



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BAQA
PROFIL PUSKESMAS
TAHUN 2023



Jalan Lamadukelleng Nomor 106 Samarinda 75132
Telepon (0541) 263890
E-mail : puskesmasbaqa@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Profil Kesehatan Puskesmas Baqa Tahun 2023 Kota Samarinda telah selesai disusun. Penyusunan ini sebagai salah satu bentuk upaya pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dan gambaran hasil berbagai program yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas Baqa.

Profil Kesehatan ini selalu terbit setiap awal tahun dalam rangka menyajikan bahan evaluasi berbagai program kesehatan yang telah dilaksanakan dan perencanaan ke depan, serta pengambilan keputusan berdasarkan data dalam pembangunan kesehatan

Informasi dan data yang digunakan dalam proses penyusunan profil kesehatan bersumber dari berbagai unit yaitu didalam maupun diluar lingkungan Puskesmas. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Profil Puskesmas Baqa masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan, untuk itu kami mengharapkan usul dan saran agar penyusunan profil ini menjadi lebih baik dan sebagai masukan yang bermanfaat dalam penyusunan profil di tahun yang akan datang.

Samarinda, 1 Juni 2023

Kepala UPTD Puskesmas Baqa



dr. Opriansyah

NIP.19761201 200604 1 033

DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I GAMBARAN UMUM.....	1
A. Gambaran Umum Puskesmas	1
1. Visi dan Misi Puskesmas	4
2. Motto.....	4
3. Tata Nilai.....	4
4. Kebijakan Mutu.....	4
B. Keadaan Penduduk.....	5
1. Jumlah Penduduk	5
BAB II SARANA KESEHATAN	6
A. SARANA KESEHATAN	6
1. Peralatan dan Sarana Kesehatan	6
2. Sarana Penunjang	8
3. Jaringan dan Jejaring Fasilitas Kesehatan Di Wilayah Kerja.....	8
B. AKSES PELAYANAN KESEHATAN	9
1. Kunjungan Rawat Jalan.....	9
2. Sepuluh Besar Penyakit Terbanyak Rawat Jalan	9
C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	10
BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN	12
A. Sebaran Tenaga Kesehatan	12
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	14
BAB V KESEHATAN KELUARGA.....	15
A. KESEHATAN IBU.....	15
1. Angka Kematian Ibu.....	15
2. Kesehatan Ibu Hamil	16
3. Kesehatan Ibu Bersalin.....	18
4. Keluarga Berencana.....	19
B. KESEHATAN ANAK.....	20
1. Angka Kematian Bayi	20

2.	Pelayanan Kesehatan Neonatal.....	21
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi.....	22
4.	Pelayanan Imunisasi	23
5.	Pelayanan Kesehatan Balita.....	24
6.	Status Gizi	25
7.	Status Gizi Bayi	25
8.	Status Gizi Balita.....	25
9.	Distribusi Vitamin A	26
10.	Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	27
11.	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	28
C.	KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT.....	29
1.	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif.....	29
2.	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	29
	BAB VI <u>PENGENDALIAN PENYAKIT</u>	31
A.	PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG.....	31
1.	Tuberkulosis	31
2.	Pneumonia	32
3.	Human Immuno Deficiency Virus (HIV) dan Aquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)	33
4.	Diare	34
5.	Kusta.....	35
6.	Covid-19	36
B.	PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNITAS	37
1.	Difteri	37
2.	Tetanus Neonatorum.....	38
3.	AFP/Lumpuh Layu Akut.....	38
4.	Campak.....	38
C.	PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK.....	39
1.	Demam Berdarah Dengue (DBD)	39
2.	Filariasis (Penyakit Kaki Gajah).....	40

D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	40
1. Hipertensi	41
2. Diabetes Melitus	41
3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Payudara.....	42
4. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	42
BAB VII_KESEHATAN LINGKUNGAN	44
A. AKSES TERHADAP SANITASI YANG LAYAK.....	44
B. PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM	45
BAB VIII_PENUTUP.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja Kelurahan Baqa.....	1
Gambar 1.2 Peta Wilayah Kerja Kelurahan Sungai Keledang	2
Gambar 1.3 Peta Wilayah Kerja Kelurahan Gunung Panjang	2
Gambar 1.4 Denah Gedung Puskesmas Baqa Lantai 1 dan 2	3
Gambar 1.5 Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2023	5
Gambar 2.1 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin Puskesmas Baqa Tahun 2022	9
Gambar 2.2 Jumlah posyandu di Kelurahan Baqa Tahun 2022.....	11
Gambar 2.3 Jumlah posyandu di Kelurahan Sungai Keledang Tahun 2022.....	11
Gambar 2.4 Jumlah posyandu di Kelurahan Gunung Panjang Tahun 2022	11
Gambar 5.1 Data Jumlah Lahir Hidup dan Kematian Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022.....	15
Gambar 5.2 Cakupan K1 dan K4 Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022 ..	16
Gambar 5.3 Cakupan Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Pada BumilPer Kelurahan Tahun 2022.....	17
Gambar 5.4 Cakupan Imunisasi Td1 sd Td5 Ibu Hamil Tahun 2022	17
Gambar 5.5 Cakupan Ibu Hamil sengan Komplikasi yang Ditangani Per Kelurahan selama Tahun 2022	18
Gambar 5.6 Cakupan Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan Per Kelurahan Tahun 2022.....	19
Gambar 5.7 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3) Per Kelurahan Tahun 2022	19
Gambar 5.8 Cakupan Peserta KB Aktif Tahun 2022.....	20
Gambar 5.9 Jumlah Lahir Hidup dan Mati di Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022	20
Gambar 5.10 Pelayanan KN Lengkap (KN3) Tahun 2022.....	21
Gambar 5.11 Capaian Bayi Baru Lahir Mendapat IMD Dan ASI Eksklusif Per Kelurahan Tahun 2022.....	22
Gambar 5.12 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Tahun 2022.....	23
Gambar 5.13 Cakupan Imunisasi Bayi Per Kelurahan Tahun 2022	24
Gambar 5.14 Cakupan Pelayanan Anak Balita Per Kelurahan Tahun 2022.....	24
Gambar 5.15 Jumlah Kasus BBLR Puskesmas Baqa Tahun 2022.....	25

Gambar 5.16 Jumlah Kasus Gizi Buruk di Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022	26
Gambar 5.17 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi 6-11 Bulan dan 12 - 59 B u l a n di Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022	26
Gambar 5.18 Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Per Kelurahan Tahun 2022.....	27
Gambar 5.19 Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK di Puskesmas Baqa Tahun 2022.....	27
Gambar 5.20 Jumlah Tumpatan dan Pencabutan Gigi Puskesmas Baqa Tahun 2022.....	28
Gambar 5.21 Jumlah Murid SD/MI yang Mendapat Pelayanan UKGS PuskesmasBaqa Per Kelurahan Tahun 2022	28
Gambar 5.22 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022.....	29
Gambar 5.23 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022	30
Gambar 6.1 Jumlah Penderita Yang Diobati Dan Angka Kesembuhan Pengobatan TB Per Kelurahan Tahun 2022	32
Gambar 6.2 Grafik Kejadian Kasus Pneumonia pada Balita di Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022	33
Gambar 6.3 Grafik Kejadian Kasus HIV di Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022	34
Gambar 6.4 Grafik Kejadian Kasus Diare Per Kelurahan Tahun 2022.....	35
Gambar 6.5 Jumlah Kasus Konfirmasi dan Penderita yang Sembuh di Wilayah Kerja Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022.....	38
Gambar 6.7 Kasus DBD di Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022	40
Gambar 7.1 Cakupan Jamban Layak di Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022	44

BAB I

GAMBARAN UMUM

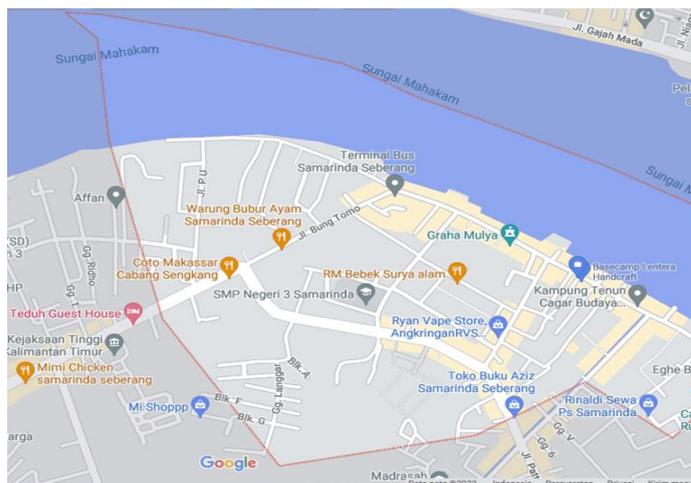
A. Gambaran Umum Puskesmas

Puskesmas Baqa terletak di Jl. Lamadukelleng RT. 09 Kelurahan Baqa Kecamatan Samarinda Seberang dengan luas wilayah kerja 701,58 Ha. Puskesmas Baqa memiliki wilayah kerja yang terdiri dari 3 Kelurahan, yaitu Kelurahan Baqa, Kelurahan Sungai Keledang dan Kelurahan Gunung Panjang. Data wilayah kerja Puskesmas Baqa secara lengkap dapat dilihat dalam Tabel 1.1 dibawah ini

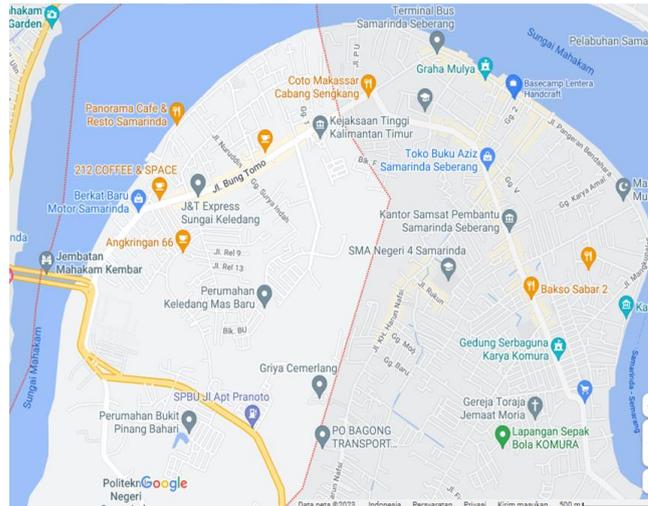
Tabel 1.1 Data Wilayah Puskesmas Baqa

N O	Kelurahan	Luas Wilayah	Jarak ke Puskesmas	Waktu Tempuh ke Puskesmas	Jumlah RT	Jumlah Rumah	Jumlah KK
1	Baqa	133,28 Ha	± 0,2 km	± 3 menit	22 RT	2.998	16.381 KK
2	Sungai Keledang	265,1 Ha	± 1,2 km	>10 menit	36 RT	4.806	13.983 KK
3	Gunung Panjang	303,2 Ha	± 4,2 km	± 20 menit	8 RT	714	3.318 KK

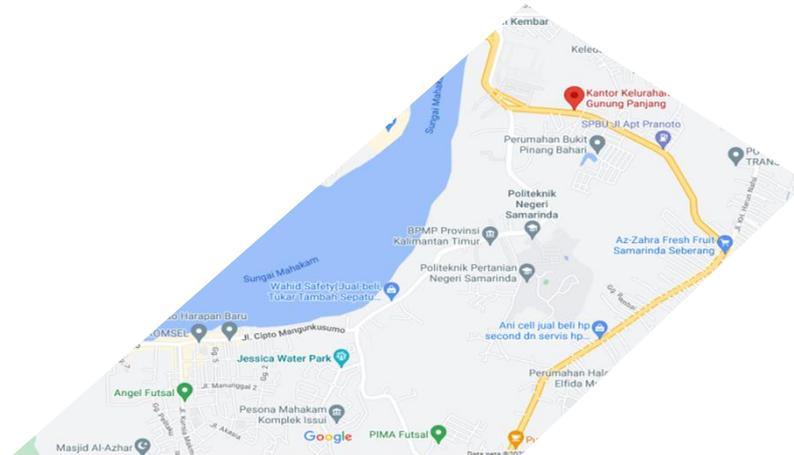
Peta wilayah kerja Puskesmas Baqa secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 1.1 - 1.3 dibawah ini



Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja Kelurahan Baqa



Gambar 1.2 Peta Wilayah Kerja Kelurahan Sungai Keledang



Gambar 1.3 Peta Wilayah Kerja Kelurahan Gunung Panjang

Wilayah kerja Puskesmas Baqa dibatasi oleh :

- Sebelah Utara : Sungai Mahakam
- Sebelah Selatan : Kelurahan Harapan Baru (Puskesmas Harapan Baru)
- Sebelah Barat : Sungai Mahakam
- Sebelah Timur : Kelurahan Tenun (Puskesmas Mangkupalas)
Kelurahan Harapan Baru (Puskesmas Harapan Baru)

Gedung Puskesmas Baqa berdiri di atas tanah yang memiliki luas lahan 8185 m², dengan luas bangunan sebagai berikut: luas bangunan 1 = 1003 m² , luas bangunan 2 = 840 m² , lantai 1 = 132 m² , lantai 2 = 16 m² yang terdiri dari:

Lantai 1 : Parkiran, Ruang Pendaftaran, Ruang Rekam Medik, Ruang

Puskesmas Baqa terletak di daerah yang strategis yang berdekatan dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3, bersebelahan dengan Sekolah Dasar (SD) Negeri 005, Kelurahan Baqa dan dekat dengan Pasar Baqa.

1. Visi dan Misi Puskesmas

a. Visi Puskesmas

Menjadikan Masyarakat Samarinda Seberang sehat dan mandiri dalam kesehatan.

b. Misi Puskesmas

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan merata
- 2) Mendorong masyarakat untuk ber Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- 3) Mendorong peran aktif masyarakat dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dalam kesehatan

2. Motto

“BAKA SIAP”

B : Berakhlakul karimah

A : Amanah,

K : kolaboratif

A : Akuntabel

S : Santun

I : Inovatif

A : Aktif

P : Profesional

3. Tata Nilai

Tata nilai UPTD Puskemas Baqa sebagai berikut:

a. Kedisiplinan

Menaati peraturan, pedoman dan kesepakatan dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.

b. Tanggung Jawab

Melakukan pekerjaan sesuai dengan kompetensi dan mempertimbangkan segala risikonya.

c. Kejujuran

Tidak melakukan korupsi dan manipulasi, melakukan tugas dan pekerjaan dengan

penuh tanggung jawab

d. Kerja sama

Memupuk semangat kebersamaan dan saling membantu dalam mengerjakan tugas pelayanan

e. Kekeluargaan

Membina hubungan baik serta rasa saling memiliki dalam berinteraksi di Puskesmas

4. Kebijakan Mutu

Kami jajaran pengelola dan seluruh pegawai UPTD Puskesmas Baqa berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan bertekad untuk selalu melakukan perbaikan pelayanan secara berkelanjutan

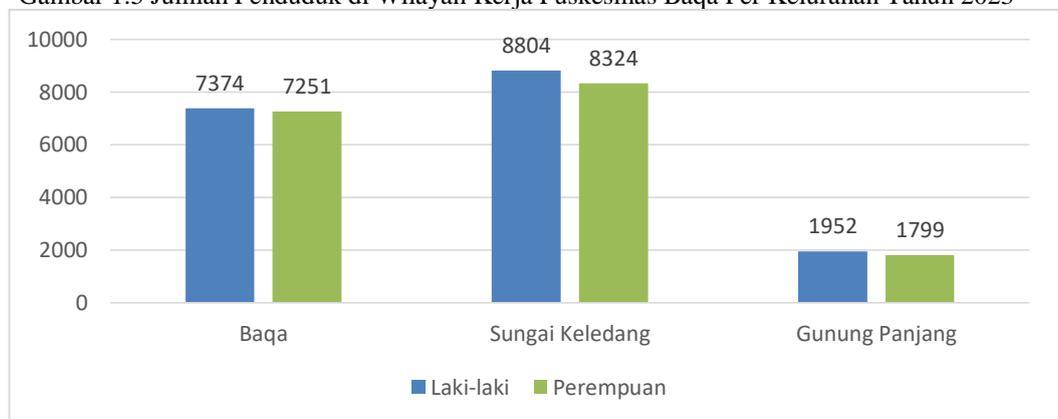
B. Keadaan Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data jumlah sasaran program pembangunan bidang kesehatan Kotra Samarinda tahun 2023, penduduk wilayah kerja Puskesmas Baqa berjumlah 35.504 jiwa dari total 3 Kelurahan. Diklasifikasikan menurut jenis kelamin, terdapat 18.130 jiwa atau 51,06 % laki-laki, dan 17.374 jiwa atau 49,93% perempuan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penduduk laki-laki di wilayah kerja Puskesmas Baqa lebih banyak dibandingkan perempuan.

Adapun jumlah penduduk per kelurahan tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 1.1 dibawah ini:

Gambar 1.5 Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2023



BAB II

SARANA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan yang disajikan dalam bab ini meliputi sarana puskesmas dan beberapa sarana pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Baqa. Sarana pelayanan kesehatan yang ada sampai dengan tahun 2022 yang tercatat di UPTD Puskesmas Baqa adalah sebagai berikut.

1. Peralatan dan Sarana Kesehatan

Untuk melaksanakan kegiatan operasional pelayanan kesehatan, Puskesmas Baqa telah dilengkapi dengan fasilitas pelayanan seperti pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Fasilitas Pelayanan dan Ruang Puskesmas Baqa Tahun 2022

KEGIATAN	FASILITAS PELAYANAN	JENIS PELAYANAN	
		No	Detail
DALAM GEDUNG	Ruang Pelayanan Lansia	1	Pemeriksaan pasien diatas usia 50 tahun
		2	Penetapan Diagnose
		3	Koordinasi Lintas Program
		4	Rujukan
	Ruang Pelayanan Umum	1	Pemeriksaan pasien umur 5 -50 tahun
		2	Penetapan Diagnosa
		3	Koordinasi Lintas Program
		4	Rujukan
	Ruang Pelayanan Imunisasi	1	Imunisasi HBO
		2	Imunisasi BCG
		3	Imunisasi POLIO
		4	Imunisasi DPT/HB/HIB
		5	Imunisasi IPV
		6	Imunisasi CAMPAK
		7	Imunisasi DPT/HB/HIB BOOSTER
		8	Imunisasi CAMPAK BOOSTER
		9	Imunisasi TT BUMIL DAN CATIN
	Ruang Pelayanan Gizi	1	Konsultasi Gizi
		2	Penimbangan BB
		3	Pengukuran TB
		4	Pelayanan Kesehatan Balita Gizi Buruk
		5	Koordinator Lintas Program

		6	Rujukan
Ruang Menyusui		1	Tempat untuk ibu menyusui
		2	Konseling ibu menyusui
		3	Kelas ibu menyusui
Klinik Sanitasi		1	Pelayanan konsultasi sanitasi lingkungan
		2	Pelayanan Perijinan (UKL-UPL) dan pengambilan sampel air
		3	Konsultasi Kesehatan Remaja
Ruang Pelayanan TB/Kusta		1	Pemeriksaan Pasien TB/Kusta
		2	Pengobatan Pasien TB/Kusta
		3	Pengarahan
Ruang Pelayanan Laboratorium		1	Pemeriksaan Specimen darah, urine, sputum, faeces, Tes Narkoba, Serologi, dan Pemeriksaan calon jamaah Haji
		2	Koordinator dengan lintas sektor
		3	Rujukan
Ruang Pelayanan Balita		1	Pemeriksaan pasien
		2	Penetapan Diagnose
		3	Koordinasi Lintas Program
		4	Rujukan
Ruang Pelayanan Faarmasi		1	Melayani obat pasien rawat jalan, tindakan
		2	Menyediakan keperluan obat pelayanan kesehatan di Puskesmas Bantu (Pusban) dan Posyandu Lansia
Ruang Pelayanan Kesehatan IBU		1	Pemeriksaan Ibu Hamil
		2	Koordinasi Lintas Program
		3	Konseling
		4	Rujukan
Ruang Pelayanan Kesehatan KB		1	Pelayanan KB
		2	Konseling
Ruang Tindakan Medis		1	Melakukan pelayanan kegawatdaruratan
		2	Tindakan bedah minor
		3	Melayani Rujukan
Ruang Pelayanan Ggi Dan Mulut		1	Pemeriksaan pasien
		2	Penetapan Diagnose
		3	Koordinasi Lintas Program
		4	Rujukan
Ruang Tata Usaha		1	Pembuatan Surat Rujukan
		2	Pembuatan Surat Keterangan Sehat
		3	Data-data kepegawaian lainnya
Luar Gedung	Puskesmas Pembantu	1	Melayani Masyarakat yang tinggal jauh

	(Pusban)		dan Puskesmas dan membutuhkan pelayanan kesehatan
	Posyandu	2	
	Posbindu	3	
	UKS	4	

2. Sarana Penunjang

Dalam kegiatan pelayanan dan program, Puskesmas Baqa didukung oleh sarana penunjang seperti berikut:

Tabel 2.2 Sarana Prasarana Puskesmas Baqa Tahun 2022

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
A	Sararan Non Medik					
1	Ambulance	1	1			
2	Sepeda motor	7	6			1
B	Sarana Penunjang					
1	Komputer	16	16			
2	Laptop	6	5			1
3	Lemari Pendingin besar/kecil	2	2			
4	TV besar/kecil	2	2			
5	Sofa	2	2			
6	Lemari kaca	15	15			
7	Lemari kaca	44	44			
8	Sterilisator listrik	2		2		
9	AC	26	26			
10	Rak TV	0	0			
11	Alat Pemadam Kebakaran	4	4			
12	Tempat tidur periksa	4	4			
13	Ginekolog bed	2	2			
14	Proyektor	2	1			

3. Jaringan dan Jejaring Fasilitas Kesehatan Di Wilayah Kerja

Berdasarkan Permenkes 75 tahun 2014 tentang Puskesmas, disebutkan bahwa Puskesmas memiliki Jejaring dan jaringan yang berada di wilayah kerja Puskesmas. Pengertian jejaring adalah Jejaring fasilitas terdiri atas klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya (diluar organisasi puskesmas).

Adapun jaringan dan jejaring fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Baqa Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.3 Jejaring dan Jaringan Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Baqa Tahun 2023

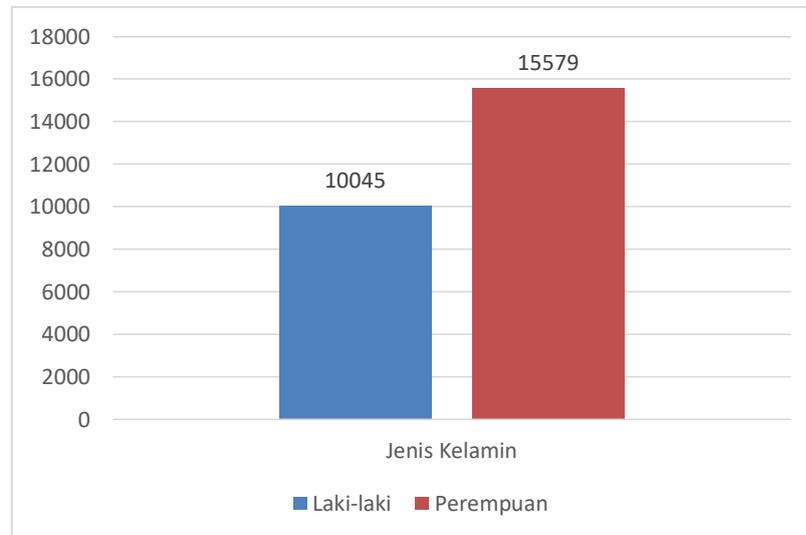
No	Jejaring dan Jaringan Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit	0
2	Klinik	0
3	Apotek	0
4	Bidan Praktek	5
5	Laboratorium	1
6	Praktek Dokter Umum	4
7	Puskesmas Pembantu	1

B. AKSES PELAYANAN KESEHATAN

1. Kunjungan Rawat Jalan

Kunjungan rawat jalan baik kasus baru ataupun kasus lama di Puskesmas Baqa Kota Samarinda Tahun 2022 adalah sebanyak 25.624 pasien dengan proporsi pengunjung perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Berikut gambaran jumlah kunjungan rawat jalan menurut jenis kelamin di Puskesmas Baqa Tahun 2022:

Gambar 2.1 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin Puskesmas Baqa Tahun 2022



2. Sepuluh Besar Penyakit Terbanyak Rawat Jalan

Morbiditas adalah angka kesakitan, baik insiden maupun prevalensi dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat. Data penyakit diperoleh dari Puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan.

Berikut 10 besar penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di

Puskemas Baqa Tahun 2022:

Tabel 2.4 Sepuluh besar penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di Puskesmas Baqa Tahun 2022

No	Nama Penyakit	Jumlah
1	Acute nasopharyngitis (common cold)	2907
2	Essential (primary) hypertension	1461
3	Dyspepsia	1039
4	Non-insulin-dependent diabetes mellitus (NIDDM) without complication	475
5	Pulpitis	424
6	Necrosis of pulp	422
7	Acute pharyngitis, unspecified	418
8	Non-insulin-dependent diabetes mellitus (NIDDM)	298
9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus (NIDDM) with neurological complication	278
10	Disturbance in tooth eruption	203

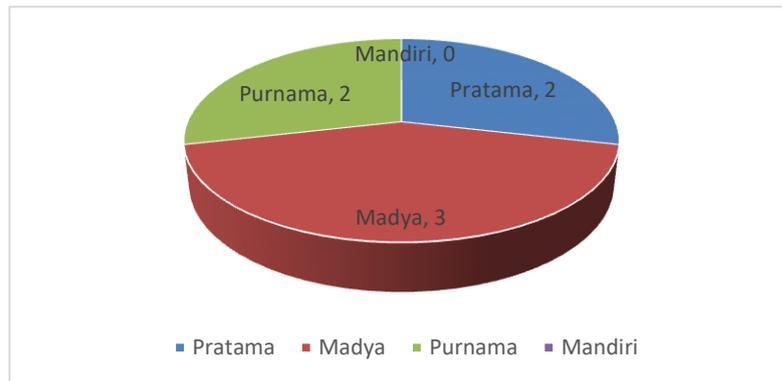
C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan diantaranya dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu, Posbindu, kelurahan siaga, dan lain sebagainya. Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling di kenal di masyarakat.

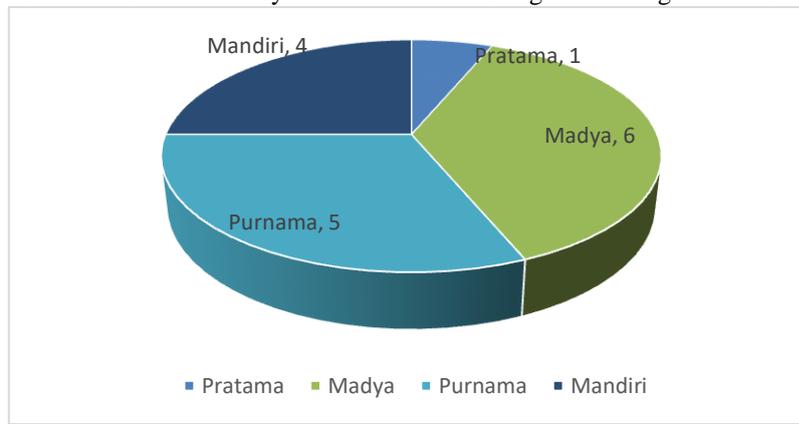
Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama, dan Posyandu Mandiri.

Jumlah posyandu di Wilayah Puskesmas Baqa Tahun 2022 sebanyak 27 posyandu, dengan rincian di Kelurahan Baqa sebanyak 7 posyandu (2 pratama, 3 madya, 2 purnama, 0 mandiri), Kelurahan Sungai Keledang sebanyak 16 posyandu (1 pratama, 6 madya, 5 purnama, 4 mandiri), dan Kelurahan Gunung Panjang sebanyak 4 posyandu (semuanya purnama). Berikut gambaran grafik perkembangan jumlah posyandu tahun 2022.

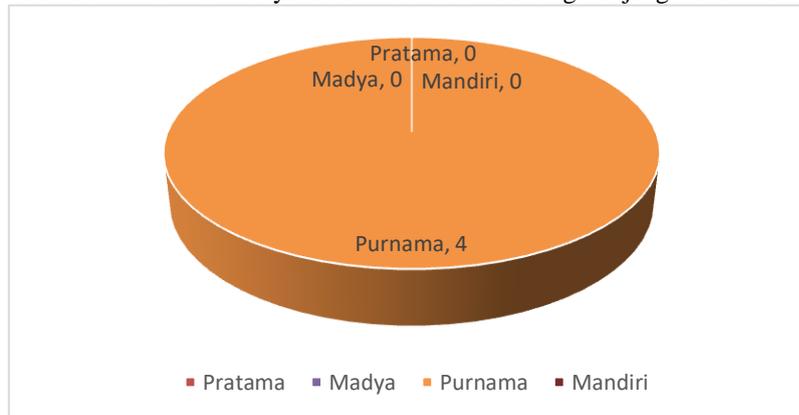
Gambar 2.2 Jumlah Posyandu di Kelurahan Baqa Tahun 2022



Gambar 2.3 Jumlah Posyandu di Kelurahan Sungai Keledang Tahun 2022



Gambar 2.4 Jumlah Posyandu di Kelurahan Gunung Panjang Tahun 2022



BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pemberi pelayanan kesehatan tingkat pertama, Puskesmas Baqa telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai dan didukung oleh tenaga dokter umum, dokter gigi, ahli kesehatan masyarakat, bidan, perawat, terapis gigi dan mulut, ahli gizi dan apoteker.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur terpenting dalam organisasi. Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik jika memiliki SDM yang kompeten. SDM Kesehatan yang memiliki kompetensi tentu akan menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan, program, dan pelayanan kesehatan. Jenis dan jumlah tenaga di Puskesmas Baqa Tahun 2022 sebanyak 60 orang. Adapun jenis dan jumlah SDM di Puskesmas Baqa Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Sebaran Tenaga Kesehatan di Puskesmas Baqa Tahun 2023

No	Jenis Tenaga	PNS	PPPK	PTTH	BLUD	Jumlah
1	Pimpus / dokter umum	1				1
2	KTU / struktural	1				1
3	Dokter umum	3				3
4	Perawat	8		3		11
5	Bidan	7		2	7	16
6	Promosi Kesehatan					
7	Tenaga Sanitasi Lingkungan	1				1
8	Nutrisionis	1			1	2
9	Epidemiolog	1				1
10	Tenaga Apoteker	1				1
11	Asisten Apoteker	1		1	1	3
12	Dokter gigi	2				2
13	Perawat gigi	1				1
14	Tenaga ahli laboratorium	1			2	3
15	Tenaga Ketatausahaan					
	a. Tenaga sistem informasi					
	b. Tenaga administrasi keuangan	1				1

c. Petugas kepegawaian, pengelola keuangan, dan administrasi	1		1	1	3
d. Petugas KIR kesehatan	1				1
e. Petugas pendaftaran			1		1
f. Petugas rujukan			1		1
g. Petugas rekam medis				1	1
h. Kasir					
i. Keamanan	1			1	2
j. Driver / sopir				1	1
k. Cleaning Service				3	3
TOTAL PEGAWAI	33	0	9	18	60

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan adalah besarnya dana yang harus dikeluarkan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Pembiayaan kesehatan ini memegang peranan sangat penting dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Baqa.

Dalam membicarakan pembiayaan kesehatan yang penting adalah bagaimana memanfaatkan biaya tersebut secara efektif dan efisien baik ditinjau dari aspek ekonomi maupun sosial dengan tujuan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian suatu pembiayaan kesehatan dikatakan baik, bila jumlahnya mencukupi untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dengan penyebaran dana sesuai kebutuhan serta pemanfaatan yang diatur secara seksama, sehingga tidak terjadi peningkatan biaya yang berlebihan.

Sumber pembiayaan puskesmas berasal dari anggaran BLUD, Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Adapun pendapatan Puskesmas Baqa dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Sumber Pembiayaan Puskesmas Baqa Tahun 2022

NO	KEGIATAN	Anggaran	Realisasi		Sisa Anggaran (Rp)
		(Rp)	Rp	%	
1	APBD	96.570.850	96.570.850	100	-
2	BLUD	2.100.000.000	1.626.858.845,76	77,46	473.141.154,24
3	BOK	398.082.000	341.270.000	85,73	56.812.000
Total		2.594.652.850	2.064.699.695,76	79,57	529.953.154,24

Target kinerja sasaran ini tercapai 79,57%, dimana Anggaran UPTD Puskesmas Baqa sebesar Rp.2.594.652.850 terserap sebesar Rp. 2.064.699.695,76 sehingga terdapat sisa anggaran Rp. 529.953.154,24.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

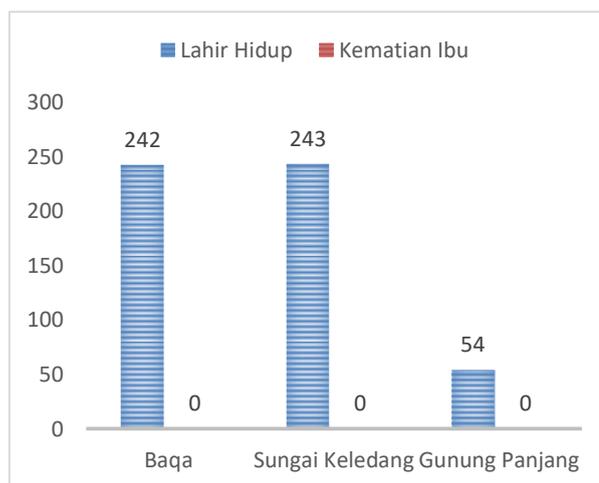
A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya.

Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dll. Data jumlah lahir hidup dibanding jumlah kematian Ibu di wilayah kerja Puskesmas Baqa tahun 2022 terlihat pada grafik 5.1 berikut:

Gambar 5.1 Data Jumlah Lahir Hidup dan Kematian Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022



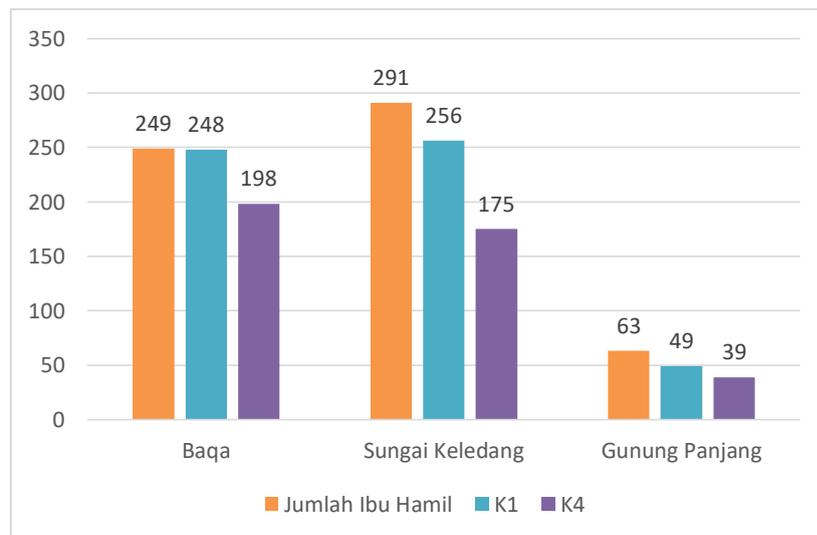
Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa selama tahun 2022 tidak terdapat kematian ibu dari seluruh jumlah kelahiran hidup.

2. Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan Antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil sesuai pedoman. Kegiatan pelayanan antenatal meliputi pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggifundus uteri, imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) serta pemberian tablet besi pada ibu hamil selama masa kehamilannya. Titik berat kegiatan adalah promotif dan preventif dan hasilnya terlihat dari cakupan kunjungan pertama ibu hamil (K1) dan kunjungan ke empat ibu hamil (K4).

Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4. Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan Cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua, dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil. Cakupan K1 dan K4 Tahun 2022 dapat dilihat pada gambar 5.2 dibawah ini.

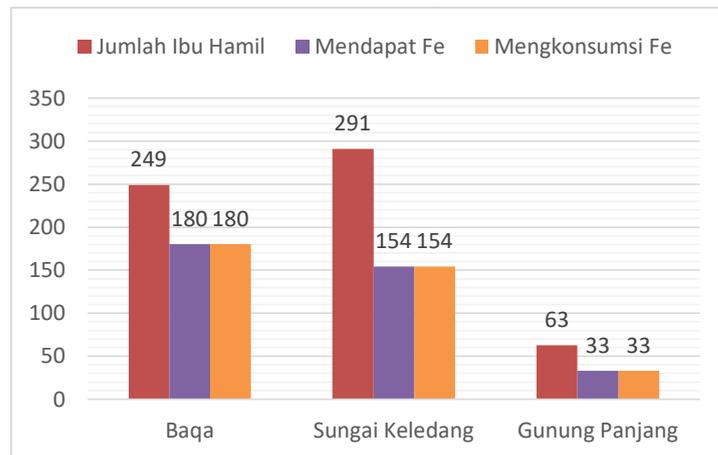
Gambar 5.2 Cakupan K1 dan K4 di Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022



Dari grafik tersebut terlihat cakupan K4 di Puskesmas Baqa belum mencapai 100%, sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesehatan KIA agar Ibu hamil mempunyai kesadaran untuk memeriksa kehamilannya.

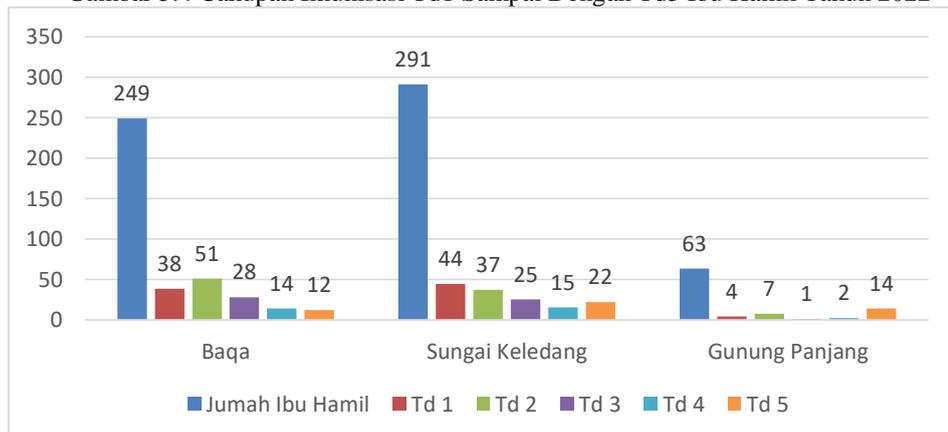
Selain mengupayakan peningkatan cakupan pelayanan K4, harus diupayakan pula peningkatan kualitas K4 yang sesuai standar. Salah satu pelayanan yang diberikan saat pelayanan antenatal yang menjadi standar kualitas adalah pemberian zat besi (Fe) 90 tablet dan imunisasi tetanus. Berikut ini gambar cakupan ibu hamil yang mendapatkan dan mengkonsumsi zat besi (Fe) tahun 2022:

Gambar 5.3 Cakupan Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Per Kelurahan Tahun 2022



Pemberian imunisasi Tetanus difteri (Td) berkaitan erat dengan ANC sebagai upaya untuk mencegah terjadinya tetanus neonatorum, ibu hamil harus mendapat imunisasi Td. Cakupan imunisasi Td1 sampai dengan Td5 ibu hamil tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut:

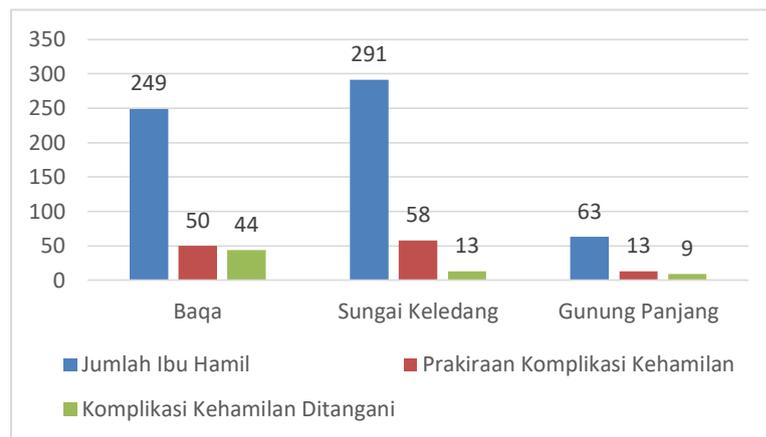
Gambar 5.4 Cakupan Imunisasi Td1 Sampai Dengan Td5 Ibu Hamil Tahun 2022



Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh bidan di Kelurahan dan Puskesmas, sekitar 20% diantara ibu hamil yang ditemui dan diperiksa tergolong dalam kasus resiko tinggi/komplikasi. Kasus resiko tinggi/komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi meliputi Hb < 8 g%, tekanan darah tinggi (sistole >140 mmHg, diastole >90 mmHg), oedema nyata, eklampsia, ketuban pecah dini, perdarahan pervaginam, letak lintang pada usia kehamilan > 32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat atau sepsis dan persalinan prematur.

Cakupan penanganan komplikasi pada ibu hamil resiko tinggi pada tahun 2022 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 5.5 Cakupan Ibu Hamil dengan Komplikasi Yang Ditangani Per Kelurahan Selama Tahun 2022



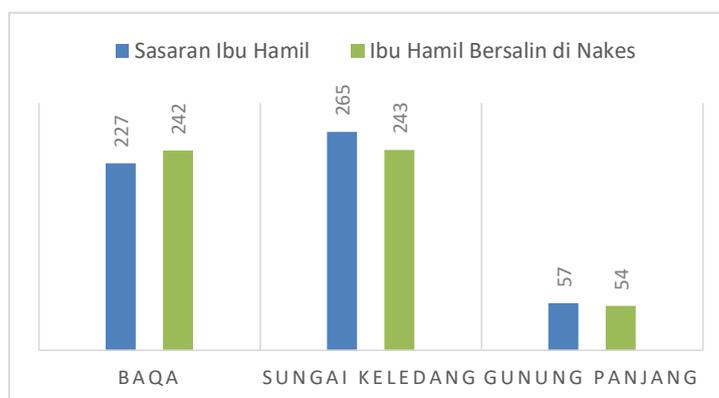
3. Kesehatan Ibu Bersalin

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir beberapa diantaranya terjadi pada masa persalinan, hal ini antara lain disebabkan pertolongan persalinan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang punya kompetensi kebidanan (profesionalisme). Cakupan persalinan adalah persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan. Angka cakupan ini menggambarkan tingkat penghargaan masyarakat terhadap tenaga penolong persalinan dan manajemen persalinan KIA dalam memberikan pertolongan persalinan secara profesional.

Pada tahun 2022 diketahui bahwa cakupan bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 539 dari 549 sasaran ibu hamil (98.2 %).

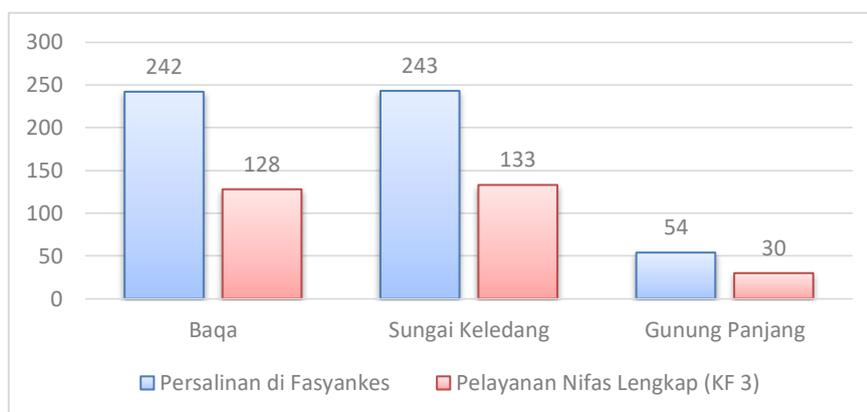
Adapun grafik cakupan per kelurahan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Gambar 5.6 Cakupan Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan Per Kelurahan Tahun 2022



Setelah melahirkan, ibu masih perlu mendapatkan perhatian. Masa nifas masih beresiko mengalami perdarahan atau infeksi yang dapat mengakibatkan kematian ibu. Cakupan pelayanan ibu nifas lengkap (KF3) tahun 2022 secara keseluruhan dari 3 Kelurahan sebesar 53% atau sebanyak 291 ibu nifas. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Gambar 5.7 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3) Per Kelurahan Tahun 2022

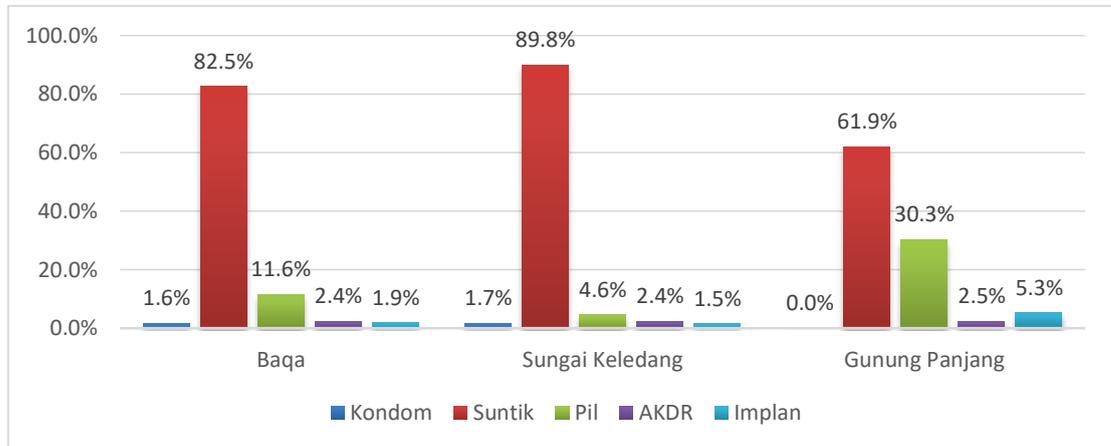


4. Keluarga Berencana

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15- 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB. Tingkat pencapaian Pelayanan Keluarga Berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui kelompok sasaran program yang sedang/pernah

menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor. Cakupan secara lengkap pelayanan KB dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 5.8 Cakupan Peserta KB Aktif Tahun 2022



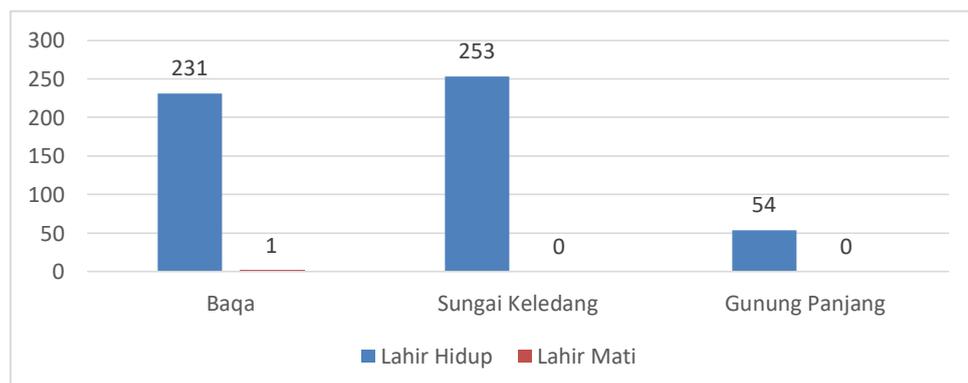
B. KESEHATAN ANAK

1. Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun (0 - 1 tahun). Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi dapat disebabkan oleh 2 hal, yaitu endogen dan eksogen. Angka kematian yang terjadi dalam suatu wilayah dapat menggambarkan derajat kesehatan wilayah tersebut. Penyebab kematian ada yang langsung dan tidak langsung. Walaupun dalam kenyataannya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kematian di masyarakat.

Angka kematian bayi (AKB) dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 5.9 Jumlah Lahir Hidup dan Mati di Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022

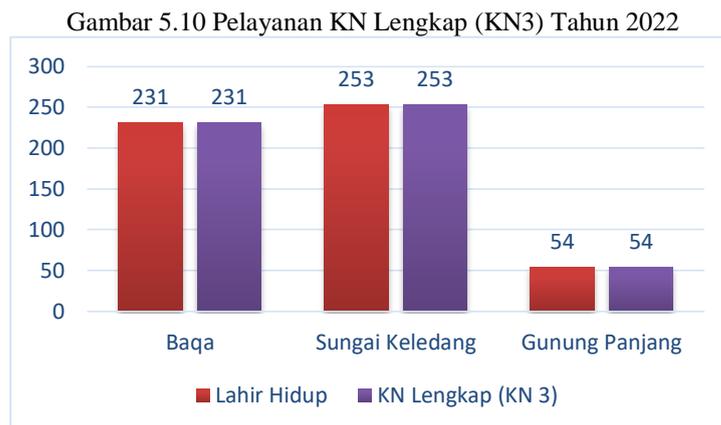


Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada tahun 2022 terdapat satu (1) kematian bayi di Kelurahan Baqa.

2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Upaya tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk memberikan kesadaran dan pengertian kepada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan dini kepada neonatus, sehingga dapat mendeteksi secara dini penyakit maupun kelainan yang dialami neonatus. Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari 1 bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan. Dua kali pada umur 0-7 hari dan 1 kali pada umur 8-28 hari.

Berikut gambaran kunjungan neonatal lengkap di Puskesmas Baqa Tahun 2022.



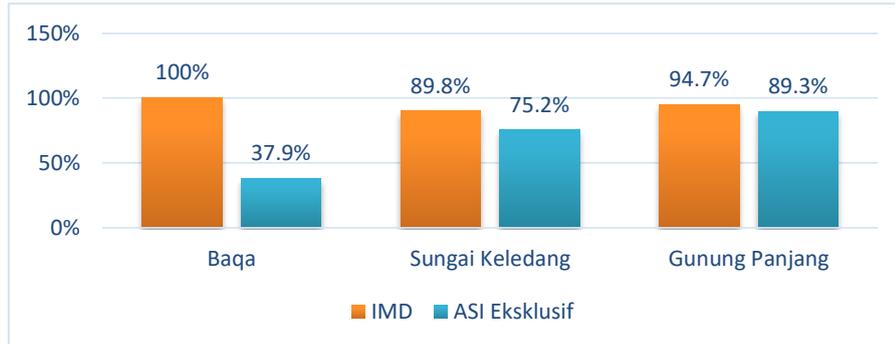
Inisiasi menyusui dini dan ASI Eksklusif dapat mengurangi angka kematian bayi baru lahir. Selain itu, dapat meningkatkan kesehatan, tumbuh kembang, membantu membangun daya tahan tubuh bayi serta sangat baik untuk kesehatan sistem pencernaan bayi. Bayi baru lahir mendapat IMD adalah Bayi baru lahir yang mendapat perlakuan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yaitu meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir.

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan dalam rangka mencukupi kebutuhan gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI merupakan makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena

mengandung unsur gizi yg dibutuhkan bayi guna pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal. Oleh sebab itu ASI diberikan secara eksklusif hingga 6 bulan, dan diteruskan sampai usia 2 tahun.

Berikut gambaran capaian bayi baru lahir mendapat IMD dan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Baqa Tahun 2022.

Gambar 5.11 Capaian Bayi Baru Lahir Mendapat IMD Dan ASI Eksklusif Per Kelurahan Tahun 2022



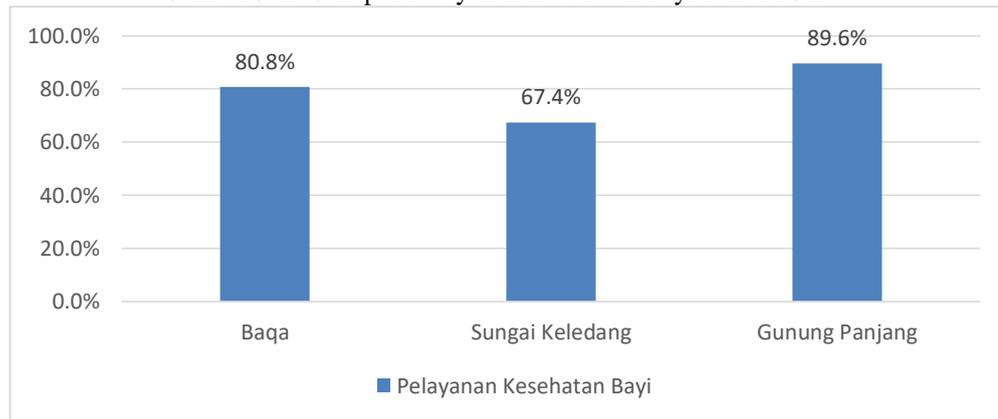
3. Pelayanan Kesehatan Bayi

Asuhan bayi baru lahir mengacu pada pedoman asuhan persalinan normal yang tersedia di Puskesmas, pemebrian layanan asuhan dapat dilaksanakan oleh dokter, bidan atau perawat. Pelaksanaan asuhan bayi dilaksanakan dalam ruangan yang sama dengan ibunya atau rawat gabung selama 24 jam.

Pelayanan kesehatan bayi sangat penting karena berkaitan dengan angka kematian bayi. Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi minimal 4 kali kunjungan selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan yaitu 1 kali umur 29 hari sampai 3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada 6-9 bulan dan 1 kali pada umur 9-11 bulan.

Rata-rata cakupan pelayanan kesehatan bayi di Puskesmas Baqa dari 3 Kelurahan pada tahun202 adalah 75,1%.

Gambar 5.12 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Tahun 2022



4. Pelayanan Imunisasi

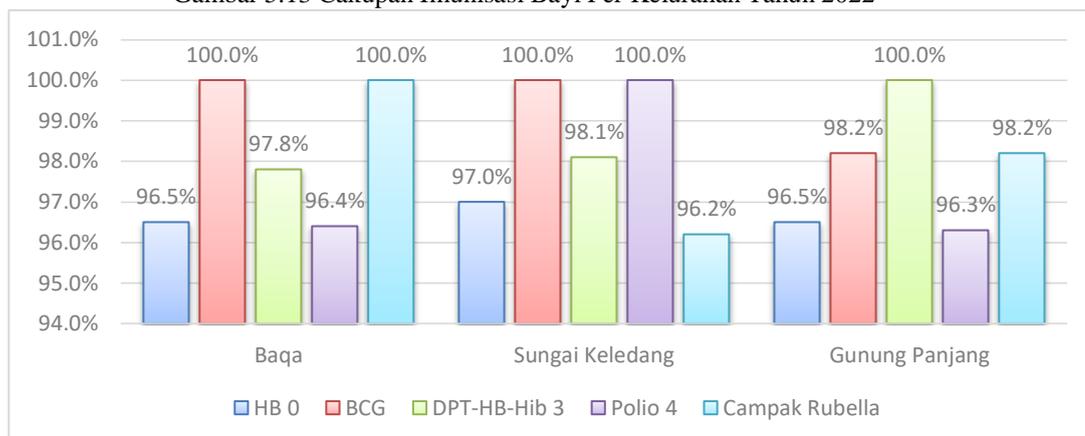
Imunisasi adalah memasukkan kuman penyakit yang sudah dilemahkan ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau minum dengan maksud agar terjadi kekebalan terhadap jenis penyakit tertentu di dalam tubuh. Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk Wanita Usia Subur/Ibu hamil (TT) dan imunisasi untuk anak SD (kelas 1: DT dan Kelas 2 - 3 : TT), sedangkan kegiatan imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti Desa non UCI, potensial/risti KLB, ditemukan/diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

Program Imunisasi merupakan salah satu program prioritas yang dinilai sangat efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi.

Pencapaian *Universal Child Immunization (UCI)* pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Gambaran cakupan imunisasi bayi pada tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 5.13 Cakupan Imunisasi Bayi Per Kelurahan Tahun 2022



5. Pelayanan Kesehatan Balita

Dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik seorang anak, pemberian makanan yang bergizi mutlak sangat diperlukan. Anak dalam pertumbuhan dan perkembangan mempunyai beberapa fase yang sesuai dengan umur anak, yaitu fase pertumbuhan cepat dan fase pertumbuhan lambat. Bila kebutuhan ini tidak dapat dipenuhi, maka akan terjadi gangguan gizi pada anak tersebut yang mempunyai dampak dibelakang hari baik bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik anak tersebut maupun gangguan intelegensia.

Lima tahun pertama kehidupan, pertumbuhan mental dan intelektual berkembang pesat. Masa ini merupakan masa terbentuknya dasar-dasar kemampuan keinderaan, berpikir, berbicara serta pertumbuhan mental intelektual yang intensif dan awal pertumbuhan moral.

Gambaran cakupan pelayanan anak balita pada tahun 2022 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 5.14 Cakupan Pelayanan Anak Balita Per Kelurahan Tahun 2022



6. Status Gizi

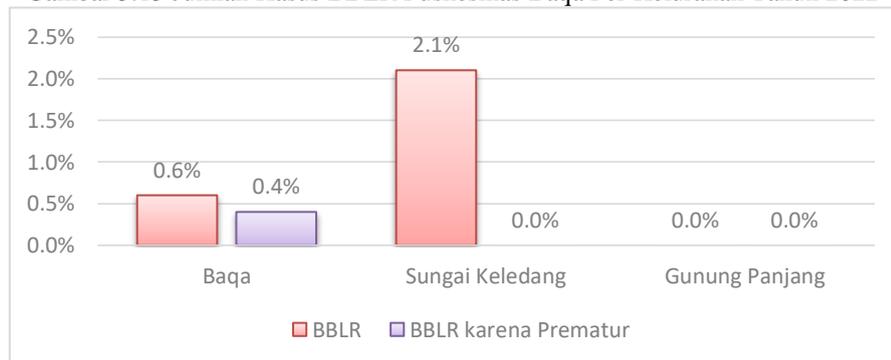
Status gizi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan dimana kondisi gizi seseorang sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan karena disamping merupakan faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi, juga dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada individu. Untuk itu dilakukan pemantauan terhadap status gizi bayi dan balita karena masa tersebut merupakan masa keemasan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasannya.

7. Status Gizi Bayi

Masalah status gizi ibu hamil akan berpengaruh terhadap kesehatan janin yang dikandungnya dan akan berdampak pada berat badan bayi yang dilahirkan serta juga akan berpengaruh pada perkembangan otak dan pertumbuhan fisik bayi.

BBLR adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram, merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh pada kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena premature (usia kandungan < 37 minggu) dan BBLR karena *intrauterine growth retardation* (IUGR) yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang disebabkan karena status gizi ibu hamil yang buruk atau menderita sakit yang memperberat kehamilan.

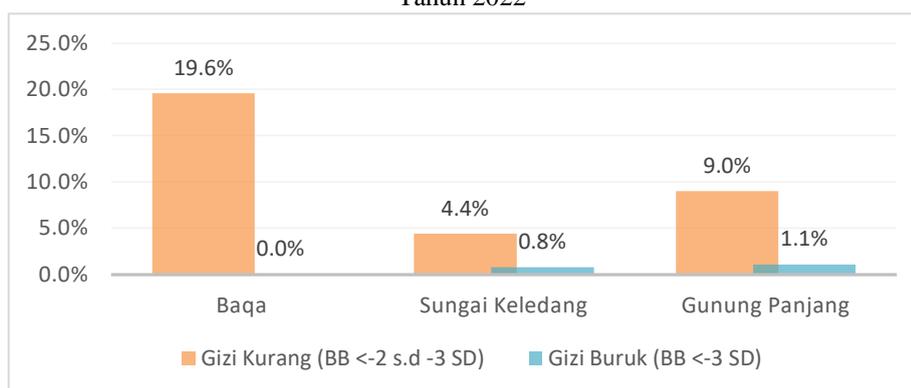
Gambar 5.15 Jumlah Kasus BBLR Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022



8. Status Gizi Balita

Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah dengan pengukuran antropometri yang menggunakan indeks berat badan menurut umur (BB/U) dan dikategorikan dalam gemuk, normal, kurus dan sangat kurus.

Gambar 5.16 Jumlah Kasus Gizi Kurang dan Gizi Buruk di Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022

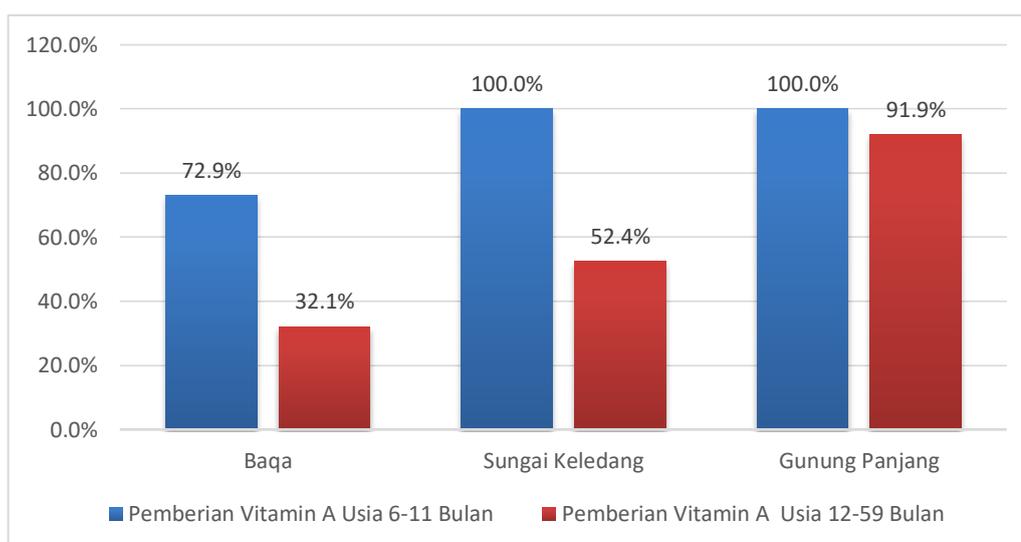


9. Distribusi Vitamin A

Anak yang menderita kurang vitamin A, bila terserang campak, diare atau penyakit infeksi lain, penyakit tersebut akan bertambah parah dan dapat mengakibatkan kematian. Infeksi akan menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi dan pada saat yang sama akan mengikis habis simpanan vitamin A dalam tubuh. Kekurangan vitamin A untuk jangka waktu yang lama juga akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata, dan bila anak tidak segera mendapat vitamin A akan mengakibatkan kebutaan.

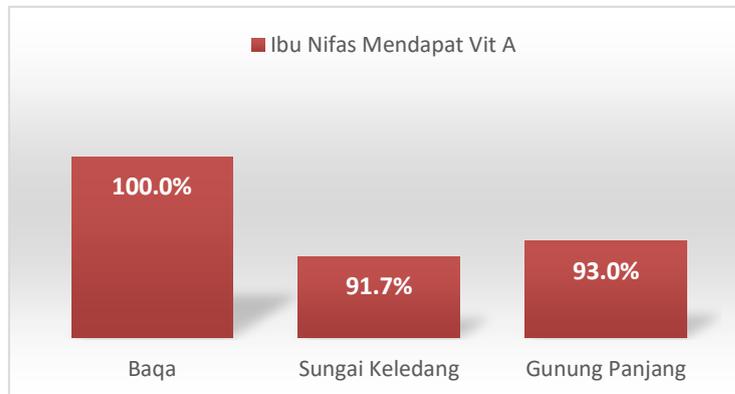
Persentase pemberian kapsul vitamin A pada bayi 6-11 bulan dan 12 - 59 bulan Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 5.17 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi 6-11 Bulan dan 12 - 59 Bulan di Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022



Sedangkan gambaran cakupan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Baqa Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

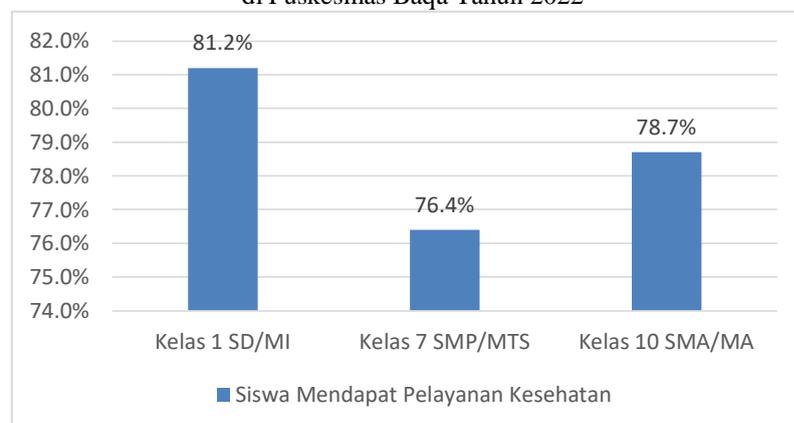
Gambar 5.18 Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Per Kelurahan Tahun 2022



10. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah

Pelayanan kesehatan pada kelompok usia sekolah dan remaja dilakukan melalui deteksi/pemantauan dini terhadap tumbuh kembang dan pemeriksaan kesehatan anak sekolah dasar/ sederajat. Pelayanan kesehatan peserta didik sekolah adalah Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/MA yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Pelayanan kesehatan tersebut dilakukan pada 599 siswa SD/MI, 353 siswa SMP/MTs dan 74 siswa SMA/MA/SMK. Berikut gambaran capaian pelayanan kesehatan siswa SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK di Puskesmas Baqa.

Gambar 5.19 Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK di Puskesmas Baqa Tahun 2022

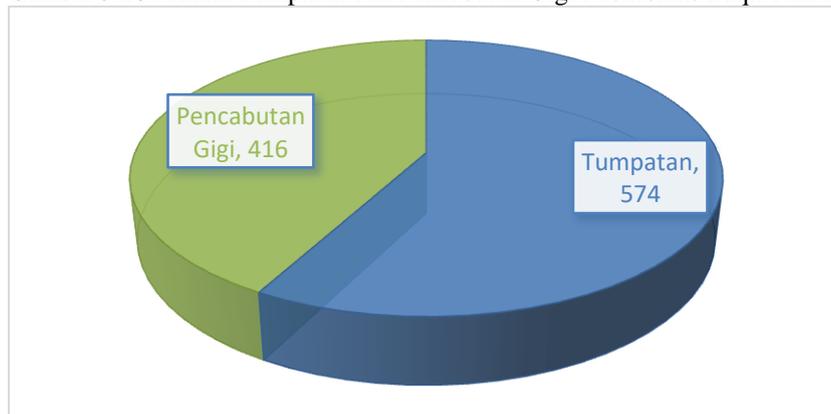


11. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

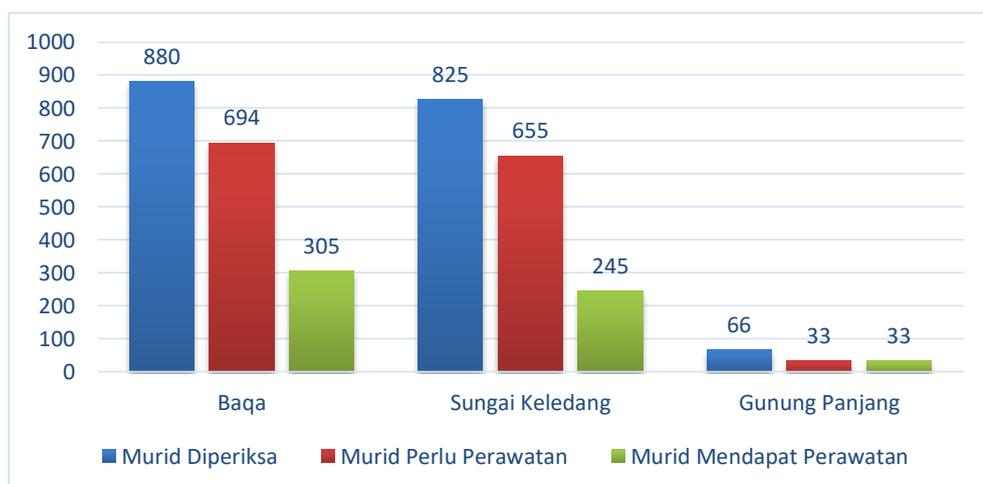
Pelayanan kesehatan gigi dan mulut meliputi pelayanan dasar gigi di Puskesmas dan usaha kesehatan gigi di sekolah (UKGS). Kegiatan kesehatan gigi dan mulut meliputi upaya promotif (penyuluhan), preventif (pemeriksaan gigi) dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi, pengobatan dan penambalan gigi sementara dan tetap.

Pada tahun 2022, pelayanan dasar gigi di Puskesmas, meliputi 574 tumpatan gigi tetap dan 416 pencabutan gigi tetap dengan rasio tambal : cabut gigi sebesar 1,4. Untuk kegiatan UKGS, dari hasil pemeriksaan kesehatan gigi pada 1771 murid SD/MI dari seluruh kelurahan wilayah kerja Puskesmas Baqa, diketahui ada 1382 murid membutuhkan perawatan dan sebanyak 583 murid telah mendapat perawatan.

Gambar 5.20 Jumlah Tumpatan dan Pencabutan Gigi Puskesmas Baqa Tahun 2022



Gambar 5.21 Jumlah Murid SD/MI yang Mendapat Pelayanan UKGS Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022



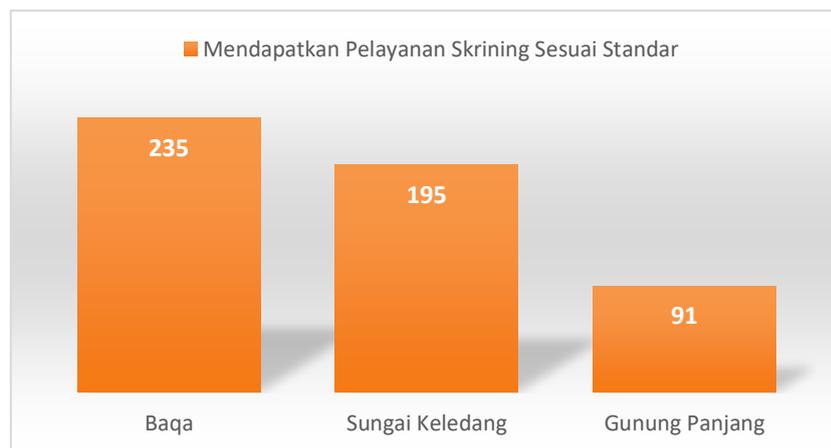
C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif menurut Permenkes No 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan adalah setiap warga negara yang berusia 15 tahun sampai usia 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di wilayah kerja Puskesmas Baqa 2,2% atau sebanyak 521 jiwa dari total 23.429 jiwa usia produktif. Gambaran cakupan pelayanan kesehatan usia produktif dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 5.22 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Puskesmas Baqa Per Kelurahan tahun 2022

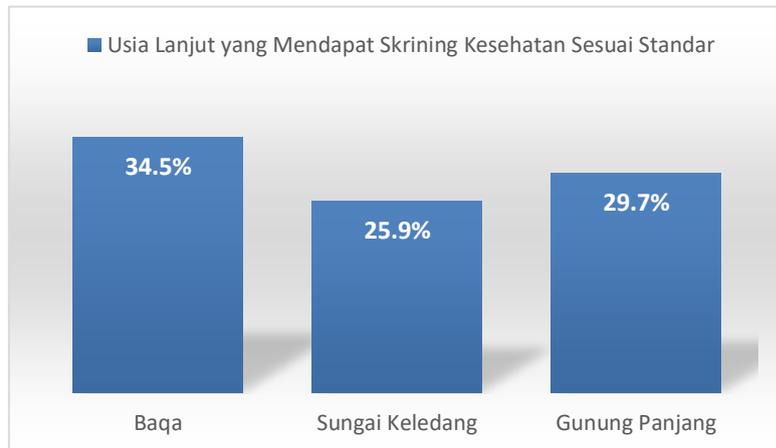


2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Seiring bertambahnya Umur Harapan Hidup (UHH) maka keberadaan para lanjut usia tidak dapat begitu saja diabaikan, sehingga perlu diupayakan peningkatan kualitas hidup bagi kelompok umur lanjut usia. Pelayanan kesehatan usila adalah penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang dilakukan oleh tenaga kesehatan baik di Puskesmas, di Posbindu maupun di kelompok usia lanjut. Pada tahun 2022 jumlah pelayanan usila di wilayah kerja Puskesmas Baqa sebanyak 30,1% (603 jiwa) dari total 2005 jiwa usia lanjut seluruh Kelurahan.

Gambaran cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 5.23 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Puskesmas Baqa Per Kelurahan tahun 2022



BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

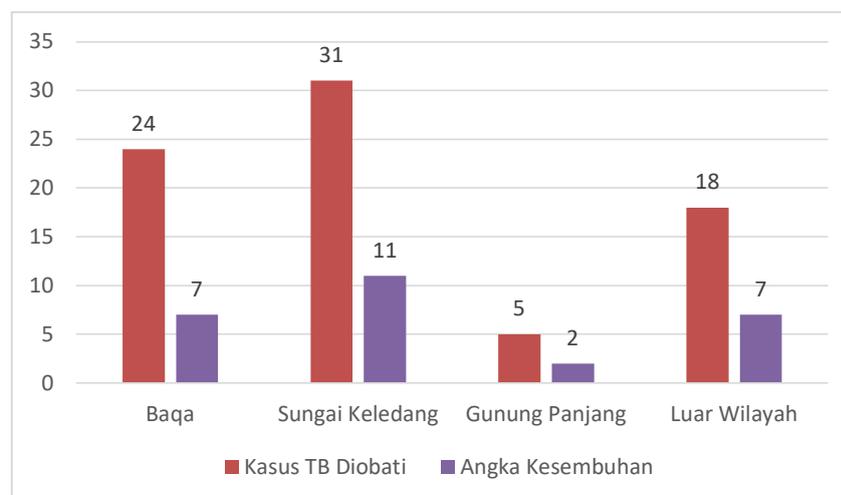
1. Tuberkulosis

Penyakit Tuberkulosis (TB) adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* infeksi. Bakteri ini merupakan bakteri basil yang sangat kuat sehingga memerlukan waktu lama untuk mengobatinya. Bakteri ini lebih sering menginfeksi organ paru-paru (90%) dibandingkan bagian lain tubuh manusia. Gejala linik dibagi menjadi 2 golongan yaitu respiratorik dan gejala sistemik. Gejala respiratorik yaitu batuk kurang lebih 3 minggu, batuk darah, sesak nafas dan kadang nyeri dada. Gejala sistemik yaitu demam, menggil, keringat malam, anoreksia dan berat badan menurun. Pemeriksaan bakteriologik untuk menemukan kuman tuberkulosis mempunyai arti yang sangat penting untuk menegakkan diagnosis. Pengobatan tuberkulosis atau obat anti tuberkulosis (OAT) terbagi menjadi 2 fase yaitu fase intensif (2-3 bulan) dan fase lanjutan 4 atau 7 bulan.

Pada tahun 1995, program pengendalian TB mulai menerapkan strategi pengobatan jangka pendek dengan pengawasan langsung (*DOTS*), sejak tahun 2000 strategi *DOTS* dilaksanakan nasional di seluruh fasilitas pelayanan kesehatann dasar terutama puskesmas.

Jumlah suspek yang dijaring pada tahun 2022 mencapai 375 orang, dan terkonfirmasi TB sebanyak 78 orang dengan jumlah penderita anak (0-14 tahun) sebanyak 7 orang. Jumlah penderita TB yang terdaftar dan diobati sebanyak 78 orang dengan angka kesembuhan di tahun 2022 sebanyak 34,6%, angka pengobatan lengkap 19,2% sehingga dapat diambil angka keberhasilan pengobatan sebanyak 53,8%. Angka kematian akibat penyakit TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Baqa yaitu sebanyak 3 jiwa. Hal ini harus menjadi perhatian pemegang program, lintas program dan lintas sektor untuk bersama mencegah penyebaran kasus TB dan meningkatkan angkakeberhasilan pengobatan.

Gambar 6.1 Jumlah Penderita Yang Diobati Dan Angka Kesembuhan Pengobatan TB Per Kelurahan Tahun 2022



2. Pneumonia

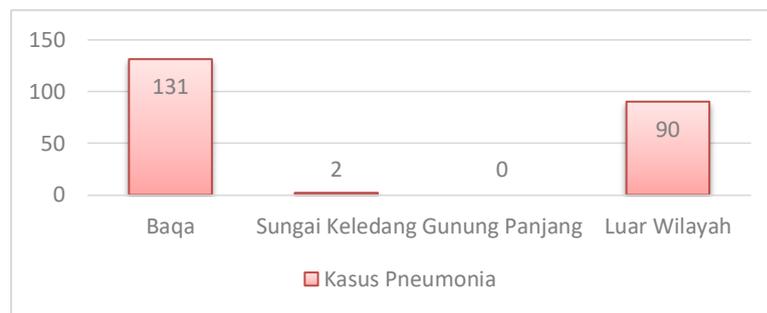
Pneumonia merupakan sebuah penyakit pada paru-paru dimana *pulmonary alveolus (alveoli)* yang bertanggung jawab menyerap oksigen dari atmosfer meradang dan terisi cairan. Radang paru-paru dapat disebabkan penyebab. Secara klinis pneumonia didefinisikan sebagai suatu peradangan jaringan yang disebabkan oleh mikroorganisme (bakteri *streptococcus* dan *mycoplasma pneumonia*, virus, jamur, parasit). radang paru – paru dapat juga disebabkan oleh zat-zat kimia atau cedera jasmani paru –paru atau sebagai akibat dari penyakit lainnya seperti kanker, paru-paru atau berlebihan minum alkohol. Gambaran klinis biasanya ditandai dengan demam, mengigil, suhu tubuh meningkat dapat melebihi 40°C , batuk dengan dahak mukoid atau purulen dan sesak nafas.

Pneumonia paling umum ditemukan dan berpotensi untuk bertambah parah pada bayi dan anak-anak (terutama, di bawah usia dua tahun), manula (terutama, di atas 65 tahun), orang dengan masalah kesehatan lain, seperti penyakit paru-paru atau sistem kekebalan tubuh yang lemah, serta perokok. Mereka cenderung memiliki risiko tinggi untuk memerlukan perawatan di rumah sakit. Pengobatan terdiri atas antibiotik dan pengobatan suportif.

Penderita pneumonia balita yang ditemukan dan ditangani di Puskesmas Baqa sebanyak 223 kasus ditahun 2022. Pneumonia pada balita lebih banyak disebabkan karena faktor seperti kurang gizi, status imunisasi yang tidak lengkap, kurang diberikan ASI, riwayat penyakit kronis pada

orang tua bayi atau balita, sanitasi lingkungan tempat tinggal yang kurang memenuhi syarat kesehatan, orangtua perokok dan lain sebagainya. Upaya yang telah dilakukan untuk menanggulangi kasus pneumonia pada bayi atau balita adalah menghilangkan faktor penyebab itu sendiri melalui peningkatan status gizi bayi/balita, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), peningkatan sanitasi lingkungan tempat tinggal serta peningkatan status imunisasi bayi atau balita.

Gambar 6.2 Grafik Kejadian Kasus Pneumonia pada Balita di Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022



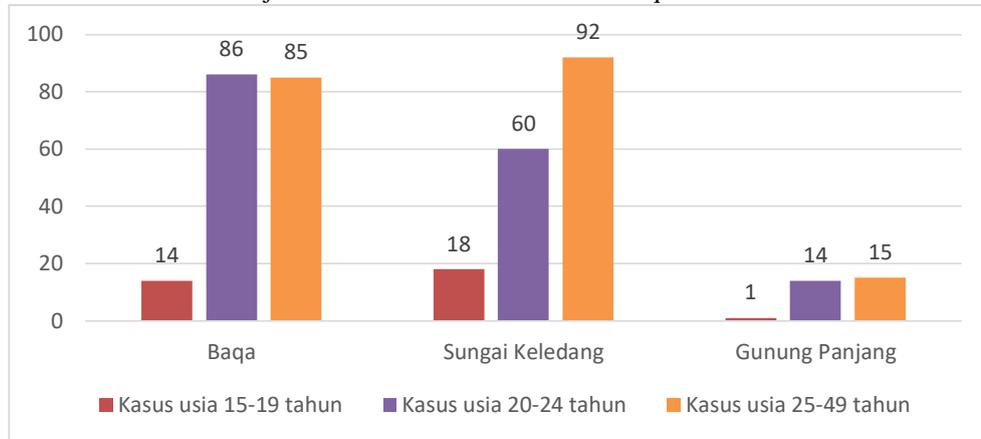
3. Human Immuno Deficiency Virus (HIV) dan Aquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang system kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi berbagai macam penyakit. meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum benar-benar bisa disembuhkan.

Berdasarkan hasil evaluasi program Infeksi Menular Seksual (IMS) menunjukkan bahwa penyakit ini tidak hanya menyerang pada usia produktif tetapi sudah meningkat pada usia non produktif (anak-anak bahkan bayi), hal ini menunjukkan bahwa trend penyebaran penyakit ini sudah berubah sehingga program harus mengupayakan program penanggulangan yang lebih tepat agar penderita yang terinfeksi pada usia

non produktif dapat terjaring. Berikut kasus HIV di wilayah kerja Puskesmas Baqa menurut usia:

Gambar 6.3 Grafik Kejadian Kasus HIV di Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022



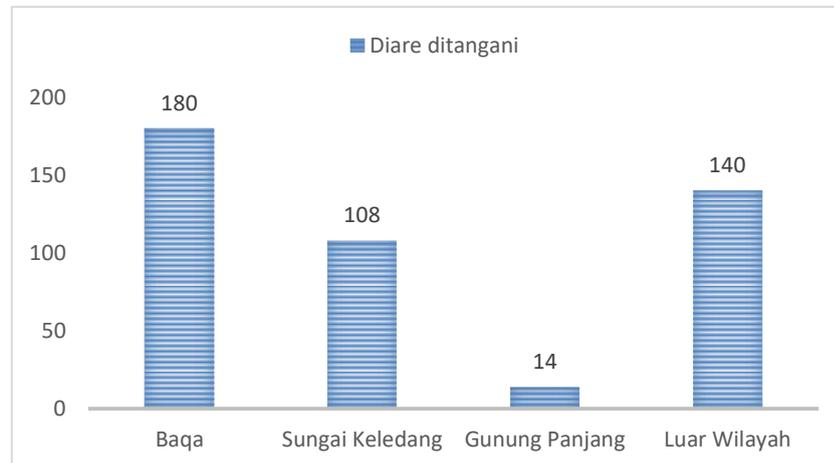
4. Diare

Menurut WHO pengertian diare adalah buang air besar dengan konsistensi cair (mencret) sebanyak 3 kali atau lebih dalam sehari (24 jam), dua kriteria yang penting yang harus ada yaitu BAB cair dan sering. Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang berbasis lingkungan, dimana sarana air bersih dan buang air besar serta perilaku manusia yang tidak sehat merupakan faktor dominan penyebab penyakit tersebut. Peningkatan kasus sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan cuaca/musim, terutama terhadap ketersediaan air bersih di masyarakat. Kasus diare dapat menyebabkan kematian terutama pada saat Kejadian Luar Biasa (KLB).

Upaya penanggulangan diare dilakukan dengan pemberian oralit dan penggunaan infus pada penderita. Penyuluhan kepada masyarakat agar meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari serta melibatkan peran serta kader dalam tatalaksana diare oleh karena dengan penanganan yang tepat dan cepat ditingkat rumah tangga maka diharapkan dapat mencegah terjadinya kasus dehidrasi berat yang dapat mengakibatkan kematian. Tindakan penanganan segera dilaksanakan dengan melibatkan lintas program dan lintas sektor dengan meningkatkan kesiagaan melalui kegiatan surveilans kasus diare.

Pada tahun 2022 di Puskesmas Baqa target penemuan penderita diare sebesar 992 orang. Diketahui penderita diare sebanyak sebanyak 442 kasus penderita sudah ditangani.

Gambar 6.4 Kejadian Kasus Diare Per Kelurahan Tahun 2022



5. Kusta

Penyakit kusta adalah salah satu penyakit menular yang masih merupakan masalah nasional kesehatan masyarakat dimana beberapa daerah Indonesia prevalensinya masih cukup tinggi. Penyakit kusta merupakan penyakit menahun yang menyerang syaraf tepi, kulit dan organ tubuh manusia yang dalam jangka waktu panjang mengakibatkan sebagian anggota tubuh penderita tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Kusta atau lepra (*Morbus Hansen*) merupakan penyakit infeksi granulomatous kronik yang menyerang jaringan superfisial terutama kulit dan saraf perifer yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Gejalanya meliputi:

- Kelemahan otot
- Kesemutan/baal pada tangan, lengan, kaki atau tungkai
- Timbul bercak pada kulit yang memiliki ciri berikut ini:
- Berwarna Lebih Muda Dari Kulit Sekelilingnya (Dapat Menyerupai Panu Atau Kadas)
- Mengalami sensasi yang berkurang terhadap nyeri, sentuhan, maupun suhu

- Tidak sembuh dalam jangka waktu panjang (minggu atau bulan)
- Kulit tampak tipis dan mengkilat akibat berkurangnya kerja kelenjar keringat
- Muka berbenjol-benjol yang disebut *facies leonina* (muka singa)

Kelompok yang berisiko tinggi terkena kusta adalah yang tinggal di daerah endemik dengan kondisi yang buruk seperti tempat tidur yang tidak memadai, air yang tidak bersih, asupan gizi buruk. Terdapat 2 tipe kusta: Menurut *World Health Organisation* (WHO) Penyakit kusta dapat diklasifikasikan menjadi 2 tipe PB (*Pausi Basiler*) dan MB (*Multi Basiler*). Pemeriksaan bisa menggunakan alat sederhana yaitu jarum untuk rasa nyeri, kapas untuk rasa raba dan tabung reaksi masing-masing air panas dan es pada pemeriksaan kerokan pada jaringan kulit (*silt-skin smears*).

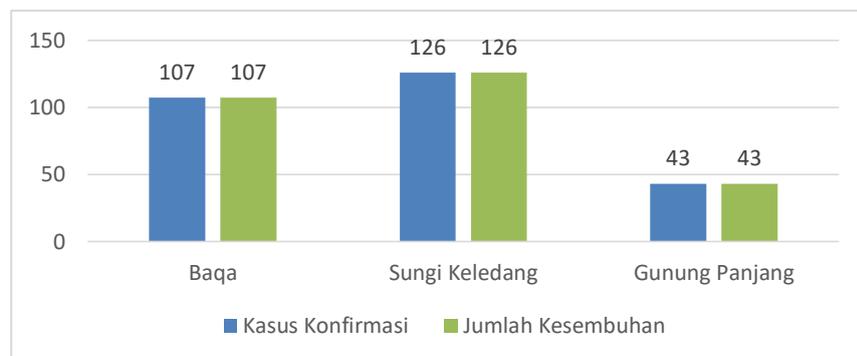
Hasil evaluasi program kusta menunjukkan bahwa tidak terdapat penderita kusta selama tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Baqa.

6. Covid-19

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia merupakan bagian dari pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia dan dikategorikan sebagai bencana non alam sesuai Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Pandemi COVID-19 di Kota Samarinda, merupakan kasus pertama yang ditemukan di Indonesia.

Untuk sebaran kasus konfirmasi positif COVID-19 dan jumlah kesembuhan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 6.5 Jumlah Kasus Konfirmasi dan Penderita yang Sembuh di Wilayah Kerja Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022



Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat rata-rata capaian vaksinasi 1 di Kalimantan Timur sebesar 96,62 persen, update data per Sabtu, 12 Maret 2022. Angka ini lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional yang saat ini sebesar 87,93 persen. Sedangkan Kota Samarinda capaian vaksinasi 1 juga cukup tinggi yaitu sebesar 96,34 persen. Fakta di lapangan setelah gencar dilakukan vaksinasi, tren kasus konfirmasi terus menurun, dan angka kesembuhan meningkat. Oleh karena itu perlu terus melakukan upaya pencegahan seperti meningkatkan vaksinasi dosis lengkap untuk mencegah agar penduduk terhindar dari kesakitan atau risiko kematian akibat terinfeksi virus COVID-19.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNITAS

Beberapa penyakit dapat menular dengan cepat sehingga berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa, namun diantara penyakit-penyakit tersebut ada yang dapat dicegah dengan imunisasi atau biasa disingkat dengan PD3I (Penyakit-penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) antara lain yaitu :

1. Difteri

Difteri adalah infeksi bakteri yang umumnya menyerang selaput lendir pada hidung dan tenggorokkan yang sangat menular dan termasuk infeksi serius yang berpotensi mengancam jiwa. Difteri penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae*, yaitu tipe *mitis*, *intermedius* dan *gravis*. Gejala klinis panas tinggi, mengigil, disertai *pseudo membran* (selaput tipis) putih keabu-abuan pada tenggorokan yang tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring, dan tonsil, sakit menelan, leher membengkak seperti leher sapi (*bullneck*) dan sesak nafas disertai stridor. Penyakit ini sering kali menjadi penyebab kematian pada anak-anak, namun penyakit ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi DPT1, DPT2 dan DPT3. Sumber dan cara penularan difteri melalui manusia, baik sebagai penderita atau carrier dan menyerang pernafasan. Pada tahun 2022, tidak terdapat kasus Difteri di wilayah kerja Puskesmas Baqa.

2. Tetanus Neonatorum

Tetanus adalah kejang bersifat spasme (kaki otot) yang dimulai dari rahang dan leher. Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. terdiri dari Tetanus Neonatorum yaitu tetanus yang dialami oleh bayi baru lahir karena proses penanganan persalinan yang tercemar spora bakteri tetanus dengan riwayat luka. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan kesehatan yang rendah.

Penemuan dan pelaporan kasus tetanus neonatorum pendekatan W1, artinya satu kasus tetanus neonatorum masuk dalam kondisi KLB. Berdasarkan laporan pada tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Baqa tidak terjadi kasus tetanus dan kasus tetanus neonatorum.

3. Poliomyelitis dan Acute Flaccid Paralysis (AFP)/Lumpuh Layu Akut

Penyakit poliomyelitis merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Penyebab penyakit tersebut adalah virus polio yang menyerang system syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Kelompok umur 0-3 tahun merupakan kelompok umur yang paling sering diserang penyakit ini, dengan gejala demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku dileher dan sakit ditungkai dan lengan. AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas dan kemudian berakhir dengan kelumpuhan. Berdasarkan laporan pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus polio di wilayah kerja Puskesmas Baqa.

4. Campak

Penyakit Campak adalah infeksi yang disebabkan oleh virus *paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang terinfeksi. sebagian besar menyerang anak-anak usia prasekolah dan usia sekolah dasar. Penyakit ini akan memunculkan ruam di seluruh tubuh dan sangat menular.

Bercak atau ruam merah kecoklatan akan muncul setelah beberapa hari kemudian. Urutan kemunculan bercak ini dari belakang telinga sekitar kepala kemudian leher dan pada akhirnya ruam menyebar ke seluruh tubuh. Campak lebih sering menimpa anak-anak berusia di bawah lima

tahun. Tapi pada dasarnya semua orang bisa terinfeksi virus ini, terutama yang belum pernah terkena campak atau yang belum mendapat vaksinasi campak. Imunisasi campak dapat dilakukan pada usia 9 bulan. Pada Pengobatan campak minum banyak air untuk mencegah dehidrasi, istirahat dan minum obat penurun panas. Penyakit campak akan semakin mudah menyerang tubuh orang yang defisiensi vitamin A. Karena vitamin A berperan penting untuk menjaga kekebalan tubuh dari infeksi virus. Pada tahun 2022 terdapat 1 suspek campak di wilayah kerja Puskesmas Baqa, tepatnya di Kelurahan Baqa.

C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vector nyamuk *aedesaegypti*. Indonesia merupakan negara tropis yang secara umum mempunyai resiko terjangkit penyakit DBD, karena vektor penyebabnya yaitu nyamuk *Aedesaegypti* tersebar luas di kawasan pemukiman maupun tempat-tempat umum, kecuali wilayah yang terletak pada ketinggian lebih dari 1000 meter diatas permukaan laut. Serangan penyakit DBD berimplikasi luas terhadap kerugian material dan moral berupa biaya rumah sakit dan pengobatan pasien, kehilangan produktivitas kerja dan yang paling fatal adalah kehilangan nyawa.

Upaya pemberantasan vector yang telah dilaksanakan melalui pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras, menutup dan mendaur ulang) plus menaburkan larvasida. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan PSN adalah angka bebas jentik (ABJ). Pada tahun 2022 terdapat terdapat 44 orang kasus DBD di wilayah kerja Puskesmas Baqa.

Gambar 6.6 Kasus DBD di Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022



2. Filariasis (Penyakit Kaki Gajah)

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit infeksi menahun (kronis) yang disebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening yang dapat menimbulkan cacat menetap (seumur hidup) berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin sehingga dapat menimbulkan stigma sosial.

Pada tahun 2022 tidak terdapat kasus filariasis di wilayah kerja Puskesmas Baqa. Upaya pencegahan dan pemberantasan dilakukan dengan memutus rantai penularan dan mengobati penderita untuk mencegah infeksi sekunder.

D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit non infeksi yang penyebabnya bukan mikroorganisme tetapi terjadi karena pola hidup yang kurang sehat, seperti merokok, penyakit bawaan, cacat fisik, penuaan, usia, dan gangguan kejiwaan. PTM ini menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Ketika permasalahan penyakit menular masih menjadi sorotan dalam masalah kesehatan dan dalam waktu bersamaan morbiditas, mortalitas PTM makin meningkat. Hal ini akan menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia khususnya di Puskesmas Baqa.

1. Hipertensi

Hipertensi adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan pengukuran sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) dan berelaksasi antara denyut (diastole). tekanan darah normal pada saat istirahat adalah kisaran 100-140 mmHg dan diastolik 60-90 mmHg. Hipertensi terjadi bila terus menerus berada pada 140/90 mmhg atau lebih. Berdasarkan perkiraan pasien hipertensi pada tahun pada tahun 22 adalah 9264 orang, dan tercatat penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas Baqa sebanyak 776 pasien. Ini menunjukkan bahwa masih banyak perkiraan penderita Hipertensi yang belum terdeteksi di wilayah kerja Puskesmas Baqa.

2. Diabetes Melitus

Diabetes (diabetes melitus) adalah suatu penyakit metabolik yang diakibatkan oleh meningkatnya kadar glukosa atau gula darah. Gula darah sangat vital bagi kesehatan karena merupakan sumber energi yang penting bagi sel-sel dan jaringan.

Penyakit ini dibagi menjadi beberapa tipe, yaitu:

- Diabetes tipe 1, di mana sistem daya tahan tubuh menyerang dan menghancurkan sel beta di pankreas yang memproduksi insulin.
- Diabetes tipe 2, di mana sel beta di pankreas tidak memproduksi insulin dalam jumlah yang cukup, atau sel-sel tubuh tidak menunjukkan respons terhadap insulin yang diproduksi.
- Diabetes gestasional, yakni diabetes yang terjadi saat kehamilan.
- Diabetes tipe lain, yang dapat timbul akibat kelainan hormon, imunologi, infeksi, atau genetik lainnya.

Di wilayah kerja Puskesmas Baqa pada tahun 2022 , penderita diabetes melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 264 pasien.

3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker leher rahim dan kanker payudara merupakan dua jenis kanker tertinggi yang mengancam perempuan di Indonesia. Kanker Leher Rahim atau Kanker Serviks adalah sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh *Human Papiloma Virus* (HPV) onkogenik, yang menyerang leher rahim. Di Indonesia hanya 5% yang melakukan penapisan kanker leher rahim, sehingga 76.6% pasien ketika sudah memasuki stadium lanjut (IIIB keatas) baru melakukan penapisan. Penapisan dapat dilakukan dengan melakukan test *pap smear* dan juga Inspeksi *Visual Asam Asetat* (IVA).

Kanker Payudara adalah kanker pada jaringan payudara. kanker ini umumnya diserita oleh perempuan, akan tetapi kaum laki-laki juga dapat terserang kanker payudara walaupun kemungkinan lebih kecil. Skrining kanker payudara di Puskesmas Penyelenggara Deteksi Dini dilakukan dengan *Clinical Breast Examination* (CBE).

Pada tahun 2022 di Puskesmas Baqa sebanyak 157 orang peserta dari 3 kelurahan dilakukan pemeriksaan, dengan rincian Kelurahan Baqa 55 orang, Kelurahan Sungai Keledang 87 orang, Kelurahan Gunung Panjang 15 orang. Hasilnya tidak ditemukan kasus IVA positif maupun kasus tumor/benjolan.

4. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia.

ODGJ berat merupakan salah satu indikator pelayanan dasar yang wajib diterima oleh masyarakat Indonesia yang tertuang dalam Permendagri Nomor 02 tahun 2018 dan Permenkes Nomor 04 tahun 2019. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa (pemeriksaan status mental, wawancara) dan edukasi kepatuhan minum obat.

Pada tahun 2022, jumlah orang dengan gangguan jiwa berat di wilayah kerja Puskesmas Baqa telah mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 45 orang.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

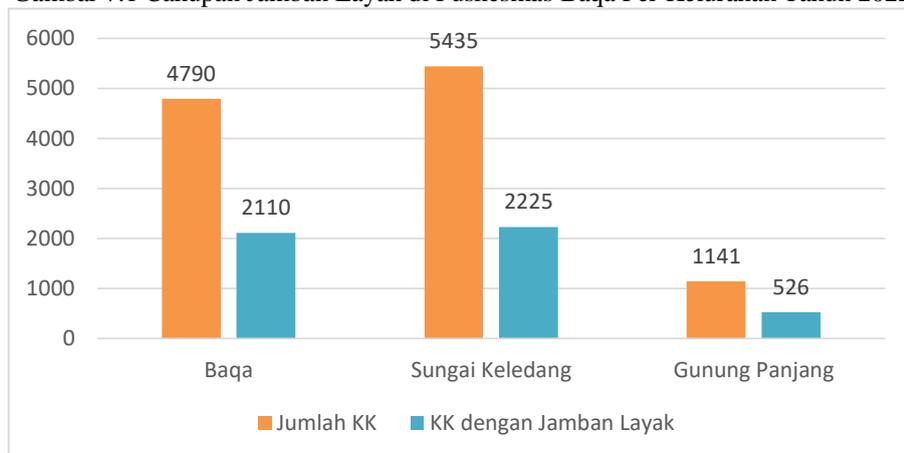
Kegiatan upaya penyehatan lingkungan lebih diarahkan pada peningkatan kualitas lingkungan melalui kegiatan yang bersifat promotif dan preventif. Adapun pelaksanaannya bersama masyarakat diharapkan mampu memberikan kontribusi bermakna terhadap kesehatan masyarakat karena kondisi lingkungan yang sehat merupakan salah satu pilar utama dalam pencapaian Indonesia sehat. Untuk memperkecil risiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan yang kurang sehat, telah dilakukan berbagai upaya peningkatan kualitas lingkungan.

A. AKSES TERHADAP SANITASI YANG LAYAK

Upaya peningkatan kualitas air bersih akan berdampak positif apabila diikuti oleh upaya perbaikan sanitasi yang meliputi kepemilikan jamban, pembuangan air limbah dan sampah dilingkungan sekitar kita, karena pembuangan kotoran baik sampah, air limbah maupun tinja yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat menyebabkan rendahnya kualitas air serta dapat menimbulkan penyakit menular di masyarakat.

Pada tahun 2022 keluarga yang telah mempunyai jamban layak sebanyak 4861 atau sekitar 42,8%.

Gambar 7.1 Cakupan Jamban Layak di Puskesmas Baqa Per Kelurahan Tahun 2022



B. PENGAWASAN TEMPAT DAN FASILITAS UMUM

Kegiatan-kegiatan pengawasan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) dilakukan secara rutin oleh sanitarian Puskesmas dan petugas dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda. Jenis TFU yang diperiksa antara lain, meliputi Hotel, Pasar, Terminal, Sekolah, Sarana Ibadah, sarana kesehatan dan lain-lain.

Untuk itu penyediaan, pemeliharaan dan pengembangan sarana akan terus diupayakan mengikuti perkembangan kebutuhan masyarakat. Penyediaan, pemeliharaan dan pengembangan sarana kesehatan dilakukan seoptimal mungkin dengan memobilisasi peran serta masyarakat, termasuk swasta baik dalam hal sarana kesehatan dasar maupun sarana kesehatan rujukan. Pada tahun 2022 total TFU yang terdaftar sebanyak 17 TFU dan yang dilakukan pengawasan sesuai standar sebanyak 11 TFU.

BAB VIII

PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi organisasi dalam pelaksanaan manajemen. Penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan program Kesehatan.

Di bidang kesehatan, data dan informasi diperoleh melalui penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan yang sudah cukup baik dan terintegrasi tapi masih belum dapat memenuhi kebutuhan data informasi kesehatan secara optimal.

Diharapkan Profil Kesehatan Puskesmas ini dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang situasi derajat kesehatan masyarakat dan situasi upaya kesehatan yang telah dicapai. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas Profil, perlu dicari terobosan dalam mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat untuk mengisi kekosongan data sehingga kualitas data menjadi lebih baik.

Profil Puskesmas ini berisi hasil kegiatan program selama satu tahun yaitu 2022. Analisa dilakukan pada program prioritas dan masih yang dibawah target. Dalam laporan ini analisa dibuat berupa perumusan masalah, penyebab masalah, alternatif pemecahan dan rencana strategis dengan harapan ditahun mendatang hasilnya dapat digunakan untuk Rencana Usulan Kegiatan 2023.

Tabel 1

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BAQA	2	28.6	3	42.9	2	28.6	0	0.0	7	2	28.6	
2	SUNGAI KELEDANG	1	6.3	6	37.5	5	31.3	4	25.0	16	9	56.3	
3	GUNUNG PANJANG	0	0.0	0	0.0	4	100.0	0	0.0	4	4	100.0	
JUMLAH		3	11.1	9	33.3	11	40.7	4	14.8	27	15	55.6	0

Tabel 2

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BAQA	249	38	15.3	51	20.5	28	11.2	14	5.6	22	8.8	115	46.2
2	SUNGAI KELEDANG	291	44	15.1	37	12.7	25	8.6	15	5.2	14	4.8	91	31.3
3	GUNUNG PANJANG	63	4	6.3	7	11.1	1	1.6	2	3.2	1	1.6	11	17.5
JUMLAH		603	86	14.3	95	15.8	54	9.0	31	5.1	37	6.1	217	36.0

Tabel 3

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
			IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1	BAQA	249	180	72.3	180	72.3
2	SUNGAI KELEDANG	291	154	52.9	154	52.9
3	GUNUNG PANJANG	63	33	52.4	33	52.4
JUMLAH		603	367	60.9	367	60.9

Tabel 4

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
						KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BAQA	249	50	44	88	25	12	4				0				3	41		3
2	SUNGAI KELEDANG	291	58	13	22	27	21	2				3	1		1.0	3	10		3
3	GUNUNG PANJANG	63	13	9	71	1	6	0				0				1	8		1
JUMLAH		603	121	66	55	53	39	6	0	0	0	3	1	0	1	7	59	0	7

Tabel 5

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7
1	BAQA	242				0
2	SUNGAI KELEDANG	243				0
3	GUNUNG PANJANG	54				0
JUMLAH		539	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)						0

Tabel 6

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BAQA	111	1	112	120		120	231	1	232
2	SUNGAJ KELEDANG	126		126	127		127	253	0	253
3	GUNUNG PANJANG	27		27	27		27	54	0	54
JUMLAH		264	1	265	274	0	274	538	1	539
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			3.8			0.0			1.9	

Tabel 7

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
		L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P		
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	BAQA	111	120	231	112	100.9	232	193.3	344	148.9	2	1.7857	0	0.0	2	0.6	1	0.9	0	0.0	1	0.4
2	SUNGAI KELEDANG	126	127	253	126	100.0	253	199.2	379	149.8	4	3.2	4	1.6	8	2.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	GUNUNG PANJANG	27	27	54	27	100.0	54	200.0	81	150.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH		264	274	538	265	100.4	539	196.7	804	149.4	6	2.3	4	0.7	10	1.2	1	0.4	0	0.0	1	0.2

Tabel 8

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
		JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BAQA	249	248	99.6	198	79.5	84	84.3	227	242	106.6	229	100.9	128	56.4	241	106.2
2	SUNGAI KELEDANG	291	256	88.0	175	60.1	100	113.7	265	243	91.7	234	88.3	133	50.2	243	91.7
3	GUNUNG PANJANG	63	49	77.8	39	61.9	19	24.4	57	54	94.7	48	84.2	30	52.6	53	93.0
JUMLAH		603	553	91.7	412	68.3	203	221.4	549	539	98.2	511	93.1	291	53.0	537	97.8

Tabel 9

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	12	13	14	15	16	17
1	BAQA	111	120	231	111	100.0	120	100.0	231	100.0	111	100.0	120	100.0	231	100.0		0.0		0.0	0	0.0
2	SUNGAI KELEDANG	126	127	253	126	100.0	127	100.0	253	100.0	126	100.0	127	100.0	253	100.0		0.0		0.0	0	0.0
3	GUNUNG PANJANG	27	27	54	27	100.0	27	100.0	54	100.0	27	100.0	27	100.0	54	100.0		0.0		0.0	0	0.0
JMLAH		264	274	538	264	100.0	274	100.0	538	100.0	264	100.0	274	100.0	538	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Tabel 10

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
		JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9
1	BAQA	227	237	104.4	132	50	37.9
2	SUNGAI KELEDANG	265	238	89.8	113	85	75.2
3	GUNUNG PANJANG	57	54	94.7	28	25	89.3
JUMLAH		549	529	96.4	273	160	58.6

Tabel 11

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
		L	P	L + P	L		P		L + P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BAQA	139	137	276	111	79.9	112	81.8	223	80.8
2	SUNGAI KELEDANG	168	157	325	95	56.5	124	79.0	219	67.4
3	GUNUNG PANJANG	35	32	67	28	80.0	32	100.0	60	89.6
JUMLAH		342	326	668	234	68.4	268	82	502	75.1

Tabel 12

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KELURAHAN
 PUSKESMAS BAQA
 TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	BAQA	1,238	20	1.6	1,021	82.5	143	11.6	30	2.4		0.0		0.0	24	1.9		0.0	1,238	100.0		0		0		0		0
2	SUNGAI KELEDANG	3,994	68	1.7	3,588	89.8	183	4.6	94	2.4		0.0		0.0	61	1.5		0.0	3,994	100.0		0		0		0		0
3	GUNUNG PANJANG	607	0	0.0	376	61.9	184	30.3	15	2.5		0.0		0.0	32	5.3		0.0	607	100.0		0		0		0		0
JUMLAH		5,839	88	1.5	4,985	85.4	510	8.7	139	2.4	0	0.0	0	0.0	117	2.0	0	0.0	5,839	100.0	0		###		###		###	

Tabel 13

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
					HB0																		BCG					
					< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						L		P		L + P	
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	BAQA	115	112	227	106	92.2	113	100.9	219	96.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	106	92.2	113	49.8	219	96.5	126	109.6	121	108.0	247	108.8
2	SUNGAI KELEDANG	136	129	265	120	88.2	137	106.2	257	97.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	120	88.2	137	51.7	257	97.0	145	106.6	122	94.6	267	100.8
3	GUNUNG PANJANG	30	27	57	29	96.7	28	96.3	55	96.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	29	96.7	28	45.6	55	96.5	31	103.3	25	92.6	56	98.2
JUMLAH		281	268	549	255	90.7	276	103.0	531	96.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	255	90.7	276	50.3	531	549.0	302	107.5	268	100.0	570	103.8

Tabel 14

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
					DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAC RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
					L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	BAQA	115	112	227	113	98.3	109	97.3	222	97.8	112	97.4	108	96.4	220	96.9	107	93.0	121	108.0	228	100.4	117	101.7	110	98.2	227	100.0
2	SUNGAI KELEDANG	136	129	265	122	89.7	138	107.0	260	98.1	125	91.9	132	102.3	257	97.0	130	95.6	132	102.3	262	98.9	127	93.4	128	99.2	255	96.2
3	GUNUNG PANJANG	30	27	57	57	190.0	28	103.7	85	149.1	29	98.7	28	96.3	55	98.5	23	76.7	32	118.5	55	96.5	24	80.0	32	118.5	58	98.2
JUMLAH		281	268	549	292	103.9	275	102.6	567	103.3	266	94.7	266	99.3	532	96.9	260	92.5	285	106.3	545	99.3	268	95.4	270	100.7	538	98.0

Tabel 15

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI												
					DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2						
		L		P		L + P		L		P		L + P					
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	BAQA	118	116	234	80	67.8	72	62.1	152	65.0	59	50.0	59	50.9	118	50.4	
2	SUNGAI KELEDANG	143	134	277	22	15.4	85	63.4	107	38.6	66	46.2	60	44.8	126	45.5	
3	GUNUNG PANJANG	30	27	57		0.0	25	92.6	25	43.9	28	93.3	32	118.5	60	105.3	
JUMLAH		291	277	568	102	35.1	182	65.7	284	50.0	153	52.6	151	54.5	304	53.5	

Tabel 16

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI)
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	UCI*
1	2	3
1	BAQA	UCI*
2	SUNGAI KELEDANG	UCI*
3	GUNUNG PANJANG	UCI*
JUMLAH		0

Tabel 17

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
		JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
			Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BAQA	133	97	72.9	1,152	370	32.1	1,285	467	36.3
2	SUNGAI KELEDANG	114	134	117.5	994	521	52.4	1,108	655	59.1
3	GUNUNG PANJANG	29	57	196.6	246	226	91.9	275	283	102.9
JUMLAH		276	288	104.3	2,392	1,117	46.7	2,668	1,405	52.7

Tabel 18

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	SASARAN BALITA (USIA 0 - 59 BULAN)			SASARAN ANAK BALITA (USIA 12 - 59 BULAN)			BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
		L	P	L + P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5										6	7
1	BAQA	571	547	1,118	501	493	994	662	59	832	74	963	86	832	74.4
2	SUNGAI KELEDANG	647	657	1,304	571	581	1,152	821	63	923	71	552	42	923	70.8
3	GUNUNG PANJANG	160	115	275	142	104	246	185	67	215	78	72	26	215	78.2
JUMLAH		1,378	1,319	2,697	1,214	1,178	2,392	1,668	62	1,970	73	1,587	59	1,970	73

Tabel 19

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>
1	BAQA	181	19	10.5	56	12	21.4	56	11	19.6
2	SUNGAI KELEDANG	469	79	16.8	385	80	20.8	385	17	4.4
3	GUNUNG PANJANG	125	13	10.4	89	11	12.4	89	8	9.0
JUMLAH		775	111	14.3	530	103	13.3	530	36	4.6

Tabel 20

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
		TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BAQA	214	158	1,211	1.4	1,211	123	0.1
2	SUNGAI KELEDANG	123	113	793	1.1	793	120	0.2
3	GUNUNG PANJANG	20	18	114	1.1	114	23	0.2
4	LUAR WILAYAH	217	127	1,244	1.7	1,244	157	0.1
JUMLAH		574	416		1.4	3,362	423	0.1

Tabel 21

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
		JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
							L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	BAQA	6		0.0	6	100.0	1,010	1,008	2,018	460	45.5	420	41.7	880	43.6	204	490	694	105	51.5	200	40.8	305	43.9	
2	SUNGAI KELEDANG	5		0.0	5	100.0	1,132	967	2,099	422	37.3	403	41.7	825	39.3	200	455	655	100	50.0	145	31.9	245	37.4	
3	GUNUNG PANJANG	1		0.0	1	100.0	65	64	129	32	49.2	34	53.1	66	51.2	10	23	33	20	200.0	45	195.7	33	100.0	
JUMLAH		12	0	0.0	12	100.0	2,207	2,039	4,246	914	41.4	857	42.0	1,771	41.7	414	968	1,382	225	54.3	390	40.3	583	42.2	

Tabel 22

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH KASUS PD3I																	
		DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
		JUMLAH KASUS			MENINGG	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGG	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
		L	P	L+P	AL	L	P	L+P	L	P	L+P	AL	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	BAQA			0				0			0			2	2		1	1	
2	SUNGAI KELEDANG			0				0			0			0	0		0	0	
3	GUNUNG PANJANG			0				0			0			0	0		0	0	
4	LUAR WILAYAH			0				0			0			2	2			0	
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	1	1	
CASE FATALITY RATE (%)					#DIV/0!							#DIV/0!							

Tabel 24

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BAQA	11	11	22	1	0	1	9.1	0.0	4.5
2	SUNGAI KELEDANG	8	7	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	GUNUNG PANJANG	2	4	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	LUAR WILAYAH		1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
JUMLAH		21	23	44	1	0	1	4.8	0.0	2.3

Tabel 26

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA \geq 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BAQA	2,339	2,188	4,527	125	5.3	157	7.2	282	6.2
2	SUNGAI KELEDANG	1,899	1,851	3,750	115	6.1	195	10.5	310	8.3
3	GUNUNG PANJANG	514	473	987	34	6.6	150	31.7	184	18.6
JUMLAH		4,752	4,512	9,264	274	5.8	502	11.1	776	8.4

Tabel 28

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
								LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
		L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	BAQA			0	15	9	24	3	20.0	4	44.4	7	29.2	2	13.3	3	33.3	5	20.8	5	33.3	7	77.8	12	50.0	1	4.2
2	SUNGAI KELEDANG			0	13	18	31	5	38.5	6	33.3	11	35.5	2	15.4	4	22.2	6	19.4	7	53.8	10	55.6	17	54.8	1	3.2
3	GUNUNG PANJANG			0	3	2	5	1	33.3	1	50.0	2	40.0	0	0.0	1	50.0	1	20.0	1	33.3	2	100.0	3	60.0	0	0.0
4	LUAR WILAYAH			0	10	8	18	6	60.0	1	12.5	7	38.9	2	20.0	1	12.5	3	16.7	8	80.0	2	25.0	10	55.6	1	5.6
JUMLAH		0	0	0	41	37	78	15	36.6	12	32.4	27	34.6	6	14.6	9	24.3	15	19.2	21	61.2	21	66.8	42	53.8	3	3.8

Tabel 29

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
		JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BAQA	425	451	876	125	29.4	177	39.2	302	34.5
2	SUNGAI KELEDANG	489	418	907	117	23.9	118	28.2	235	25.9
3	GUNUNG PANJANG	131	91	222	33	25.2	33	36.3	66	29.7
JUMLAH		1,045	960	2,005	275	26.3	328	34.2	603	30.1

Tabel 30

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
			AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BAQA	4,790	0	2,110	0	0	2,092	0	2,110	44.1	2,110	44.1	0
2	SUNGAI KELEDANG	5,435	0	2,225	0	0	2,298	0	2,225	40.9	2,225	40.9	0
3	GUNUNG PANJANG	1,141	0	526	0	0	515	0	526	46.1	526	46.1	0
JUMLAH		11,366	0	4,861	0	0	4,905	0	4,861	42.8	4,861	42.8	0

Tabel 31

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KELURAHAN
PUSKESMAS BAQA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)											
		SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL			
		SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
							Σ	%	Σ	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	BAQA	6	1	1	1	9	6	100.0	1	100	1	100.0	-	0	8.0	88.889		
2	SUNGAI KELEDANG	5	2	0	0	7	3	60.0	0	0.0	0	0.0	-	0	3.0	42.9		
3	GUNUNG PANJANG	1	0	0	0	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	-	0	-	0.0		
JUMLAH		12	3	1	1	17	9	75.0	1	33.3	1	100.0	0	0.0	11	64.7		